



No. 7055/KOM-D/SD-S1/2025

**PEMANFAATAN TIKTOK SEBAGAI INSPIRASI *OUTFIT*  
GENERASI ZILENIAL DI KALANGAN  
MAHASISWA UIN SUSKA RIAU**

© Hak cipta milik U

Hak Cipta Dilindungi Undang-U

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

**RINDI ANTIKA**  
**NIM. 12040320293**

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2024**

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEMANFAATAN TIKTOK SEBAGAI INSPIRASI OUTFIT GENERASI Z DI KALANGAN MAHASISWA UIN SUSKA RIAU

Disusun oleh :



**Rindi Antika**

NIM.12040320293

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 12 Desember 2024

Mengetahui,  
Pembimbing



**Julis Suriani, M.I.Kom**

NIK : 130 417 019

Mengetahui  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi



**Dr. Muhammad Badri, M.Si.**

NIP. 19810313 201101 1 004



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة والاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Rindi Antika  
NIM : 12040320293  
Judul : Pemanfaatan Tiktok Sebagai Inspirasi Outfit Generasi Z Di Kalangan Mahasiswa UIN Suska Riau

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 6 Januari 2025

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Pekanbaru, 06 Januari 2025

Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A  
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Arwan M. Ag  
NIP.19660225 199303 1 002

Penguji III,

Rafdeadi, M.A  
NIP.19821225201101 1 011

Sekretaris/ Penguji II,

Rusyda Fauzana, M. Si  
NIP.19840504 201903 2 011

Penguji IV,

Saardi, M. I. Kom  
NIP.19780912 200411 1 003

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة والاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION  
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

### PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Rindi Antika  
NIM : 1214032093  
Judul : Fenomena penggunaan tiktok sebagai inspirasi outfit generasi Z di kalangan mahasiswa UIN Suska Riau

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 11 Juni 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 11 Juni 2024

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Dr. Musfaldy, M. Si  
NIP. 19721201 200003 1 003

Penguji II,

Rusyda Fauzana, M. Si  
NIP. 19840504 201903 2 011



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Rindi Antika

NIM : 12040320293

Tempat/ Tgl. Lahir : Sumggai Baung 2 , 02 Juni 2002

Fakultas/Pascasarjana : Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

Prodi : S1 IlmuKomunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* : **“ PEMANFAATAN TIKTOK SEBAGAI INSPIRASI OUTFIT GENERASI Z DI KALANGAN UIN SUSKA RIAU”**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/~~Thesis~~/Skripsi/~~Karya Ilmiah lainnya\*~~ dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/~~Thesis~~/Skripsi/~~Karya Ilmiah lainnya\*~~ saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/~~Thesis~~/Skripsi/(~~Karya Ilmiah lainnya\*~~) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 15 Januari 2025

Yang membuat pernyataan



**Rindi Antika**  
**NIM. 12040320293**

*\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 12 Desember 2024

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
di-  
Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Rindi Antika  
NIM : 12040320293  
Judul Skripsi : Pemanfaatan TikTok Sebagai Inspirasi Outfit Generasi Z Di Kalangan Mahasiswa UIN Suska Riau

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Pembimbing



**Julis Suriani, M.I.Kom**  
NIK : 130 417 019

Mengetahui :  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi



**Dr. Muhammad Badri, M.Si.**  
NIP. 19810313 201101 1 004

## ABSTRAK

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Nama : Rindi Antika**  
**Program Studi : Ilmu Komunikasi**  
**Judul : Pemanfaatan Tiktok Sebagai Inspirasi *Outfit* Generasi Z Di Kalangan Mahasiswa UIN Suska Riau.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh minat mahasiswa terhadap tren yang beredar di Tiktok yang kemudian mempengaruhi pilihan *outfit* mereka sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan Tiktok sebagai sumber inspirasi *outfit* generasi Z di kalangan mahasiswa UIN Suska Riau. Di era digital saat ini khususnya tiktok memiliki peran yang sangat besar dalam membentuk tren *fashion* generasi Z hingga dapat memanfaatkan *platform* ini untuk mendapatkan berbagai referensi gaya berpakaian yang sesuai dengan tren terkini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan wawancara mendalam dan observasi terhadap 8 informan yang merupakan pengguna aktif Tiktok di kalangan mahasiswa UIN Suska Riau. dengan menggunakan teori *New Media* dari Pierre Levy yang menghubungkan pemanfaatan Tiktok dengan dua pandangan yaitu interaksi sosial dan integrasi sosial. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan *purposive sampling*. Pertimbangan dalam pengambilan sampel akan ditentukan sesuai kriteria yang tepat yaitu para mahasiswa UIN Suska Riau yang aktif menggunakan media sosial tiktok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tiktok memainkan peran yang sangat penting dalam membantu mahasiswa dengan adanya berbagai fitur tiktok seperti *favorite*, *like*, komen dan keranjang kuning sehingga dapat memudahkan para penggunanya untuk mengekspresikan diri.

**Kata Kunci : Tiktok, Inspirasi *outfit*, Generasi Z**



## ABSTRAK

**Name : Rindi Antika**

**Department : Communication Science**

**Title : Utilization of TikTok as an Inspiration for Generational Outfits Among UIN SUSKA RIAU Students.**

*This research is motivated by students' interest in trends circulating on TikTok which then influence their daily outfit choices. This study aims to determine the use of TikTok as a source of inspiration for Generation Z outfits among UIN Suska Riau students. In today's digital era, especially TikTok has a very large role in shaping Generation Z fashion trends so that they can use this platform to get various references for clothing styles that are in accordance with current trends. The method used in this study is qualitative with an in-depth interview approach and observation of 7 informants who are active users of Tiktok among UIN Suska Riau students using the New Media theory from Pierre Levy which connects the use of Tiktok with the concept of digital media enabling active participation and the formation of a very relevant identity. This study uses purposive sampling technique. Considerations in sampling will be determined according to the right criteria, namely UIN Suska Riau students who actively use Tiktok social media. The results of the study show that Tiktok plays a very important role in helping students express themselves through fashion. Tiktok makes it easy for them to find relevant inspiration.*

**Keywords: Tiktok, Outfit inspiration, Generation Z**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh isi karya ilmiah ini tanpa menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## KATA PENGANTAR



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki oleh UIN Suska Riau

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbi'lalamiin, puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam tak lupa pula penulis ucapkan kepada Nabi besar Muhammad SAW dengan mengucapkan *Allahumma Shalli'ala Muhammad Wa'ala'alihi Syaidina Muhammad* yang telah membawa manusia dari alam kahiliah kepada alam yang terang menerang yang penuh ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini. Alhamdulillah, penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Pemanfaatan Tiktok Sebagai Inspirasi *Outfit* Generasi Z Di Kalanagan Mahasiswa UIN Suska Riau" Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar sarjana strata satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis merasa masih banyak kekurangan baik pada penulisan dan materi mengingat kemampuan yang dimiliki penulis. Untuk itu kritik dan saran dari semua pihak sangat penulis harapkan demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Dan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini penulis telah banyak menerima bantuan, bimbingan, dukungan dan doa dari semua pihak.

Selanjutnya peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada Orang tua penulis yang tercinta, Bapak Suprayitno dan Ibu Salbiah yang senantiasa tulus memberikan motivasi, do'a, kasih sayang, keikhlasan dan kesabaran serta penghormatan dan perhatian yang tak henti-hentinya mengalir untuk penulis juga memberikan dukungan penulis baik material dan moril dalam memfasilitasi segala kebutuhan perkuliahan sehingga penulis termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Dan semua pihak yang membantu kelancaran selama penyusunan skripsi, banyak pelajaran dan ilmu baru yang didapatkan dalam penulisan skripsi ini. Karena tanpa bantuan dan dukungan tersebut, peneliti tidak mungkin dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan baik. mudah mudahan segala pihak yang telah membantu penulis mendapat pahala di sisi Allah SWT. Dengan segala kemurahan hati, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M. Ag. Selaku Wakil Rektor I, Bapak Prof.Dr. H. Mas,ud Zein, M.Pd. Selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Edi Erwan, S. Pt., M. Sc., Ph.D. selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Prof. Dr. Masduki, M. Ag, Bapak Dr. Toni Hartono,S.Ag,M.Si dan Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil dekan I, II, III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP.,M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom selaku sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Toni Hartono, M.Si, sebagai penasehat akademis yang telah banyak membantu, mengarahkan, membimbing serta memberikan saran kepada penulis dari awal mulai perkuliahan hingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Julis Suriani, M.I.Kom selaku dosen pembimbing Skripsi yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian dan mempermudah segala urusan selama bimbingan, memberikan motivasi selama proses penyelesaian skripsi, serta sangat peduli terhadap penulis, semoga kebaikan ibu di balas oleh Allah SWT nantinya Aamiin.
9. Terimakasih kepada seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih telah mengajarkan dan memberikan ilmu yang sangat berguna dan berharga kepada penulis, dan seluruh staf serta karyawan yang telah memberikan pelayanan yang layak selama perkuliahan.
10. Kepada saudara kandung penulis yang tersayang, Cacak Sutikno, mas Ahmad Hidayat, S,E. Dan adik Muhammad Hanafi yang telah memberikan dukungan dan semangat serta do'a. Dan juga Keluarga besar Bapak dan Mamak, Pakde-pakde, Bude-bude, Lelek, Oom dan Sepupu yang telah mendukung dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada sahabat tersayang Reta mardela dan Yulian Atikah yang sudah selalu mendengarkan keluh kesah, memberi semangat, menghibur, motivasi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan memberi saran terbaik kepada penulis dari awal kuliah hingga akhir perkuliahan ini.

2. Kepada Teman-teman kontrakanku Nopiana Putri, Maya Rahayu dan Teman-teman sedari MTS Pees, Caca, Annisa dan Syakira, terimakasih sudah banyak membantu, menemani, memberikan semangat dan berjuang bersama dikontrakan selama proses pembuatan skripsi ini.
3. Kepada Teman-teman seperjuangan Broadcasting N yang tidak bisa disebutkan satu persatu terimakasih sudah mau berjuang dan saling tolong menolong bersama sama sewaktu semasa kuliah.
4. Kepada teman-teman KKN Desa Seresam dan Teman-teman Magang Kominfo Rengat terimakasih sudah saling tolong menolong dan berjuang bersama-sama selama proses perkuliahan.
15. Terakhir Rindi Antika diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karna telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang sudah berani dimulai, Terimakasih karna terus berusaha dan tidak menyerah, sudah mau berjuang selama ini mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan serta senantiasa menikmati setiap prosesnya sesulit apapun yang bisa dibilang tidak mudah meskipun sambil nanggis gapapa ya, hidupmu akan dimulai setelah skripsi ini jadi tetap bertahan masih ada kebahagiaan yang pastinya akan lebih bahagia dari hari ini tetap kuat dan semangat lagi diriku, sekali lagi maaf dan terimakasih banyak.

Semoga semua motivasi, semangat, ilmu yang selalu saya ingat serta do'a yang diberikan mendapat imbalan dari allah SWT sebagai amal dan ibadah. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karna itu kritik dan saran dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan kedepannya. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Pekanbaru, November 2024  
Penulis

**Rindi Antika**  
**NIM. 12040320293**





## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Penegasan Istilah .....	10
1.3. Rumusan Masalah .....	12
1.4. Tujuan Penelitian .....	13
1.5. Manfaat Penelitian .....	13
1.6. Sistematika Penulisan .....	13
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	15
2.1. Kajian Terdahulu .....	15
2.2. Landasan Teori .....	18
2.3. Teori Media Sosial TikTok .....	22
2.3.1 Pengertian media sosial tiktok .....	22
2.3.2 Pemanfaatan TikTok .....	22
2.3.3 <i>Fashion / Outfit</i> .....	23
2.3.4 Generasi Z / Mahasiswa .....	24
2.4. Kerangka Pemikiran .....	25
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	27
3.1. Desain Penelitian .....	27
3.2. Lokasi dan waktu penelitian .....	27
3.3. Sumber Data Penelitian .....	27
3.4. Informan Penelitian .....	28
3.5. Teknik Pengumpulan Data .....	29
3.5.1 Wawancara .....	29
3.5.2 Observasi .....	29
3.5.3 Dokumentasi .....	29
3.5.4 Validasi Data .....	30
3.6. Teknik Analisis Data .....	30

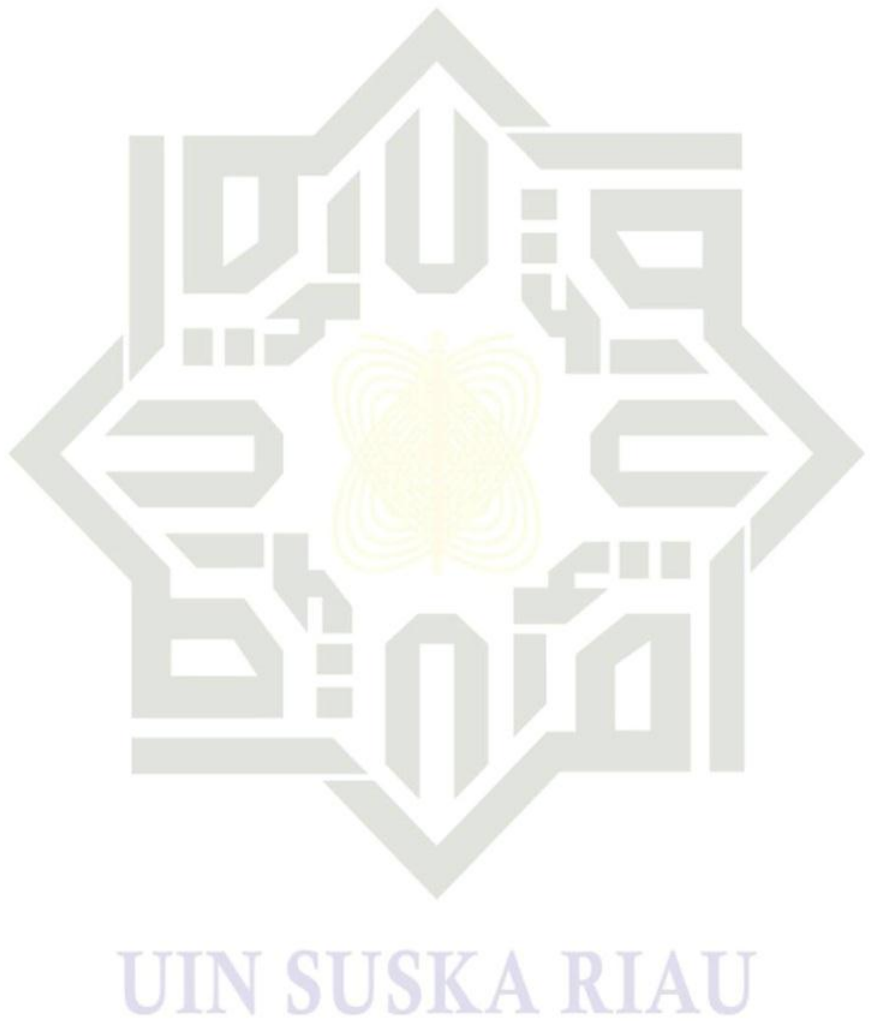


<b>BAB IV GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>32</b>
4.1 Sejarah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN Suska Riau) .....	32
4.2 Visi, Misi, Karakter dan Tujuan UIN Suska Riau .....	34
4.2.1 Visi .....	34
4.2.2 Misi .....	34
4.2.3 Karakteristik.....	35
4.3 Deskripsi Informan.....	35
<b>BAB V PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>42</b>
5.1 Hasil Penelitian .....	42
5.1.1 Interaksi Sosial .....	42
5.1.2 Integrasi Sosial .....	47
5.2 Pembahasan.....	52
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>55</b>
6.1 Kesimpulan .....	55
6.2 Saran.....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>55</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>55</b>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Karakteristik mahasiswa UIN Suska Riau dalam memilih <i>outfit</i> .....	8
Informan Peneliti.....	28
Informan.....	36



## DAFTAR GAMBAR

1. 1	Data Statistik Penggunaan Tiktok pada generasi Z .....	3
1. 2	<i>Screen Shoot</i> contoh konten pada akun @inikiranaa membahas tentang <i>outfit</i> yang trending tiktok.....	6
2. 1	Kerangka pikir peneliti, 2024. ....	26
4. 1	Akun tiktok milik Reta Mardela .....	37
4. 2	Akun tiktok milik Yulian Atikah .....	37
4. 3	Akun tiktok milik Amanda Julita.....	38
4. 4	Akun tiktok milik Amanda Julita.....	39
4. 5	Akun tiktok milik M Yudi .....	39
4. 6	Akun Tiktok milik Raysa Salsabilla .....	40
4. 7	Akun Tiktok milik Ahmad Hidayat .....	41
5. 1	Postingan konten kreator dan foto informan Reta Mardella..	44
5. 2	Foto informan Putri Septiarani dan postingan konten kreator .....	45
5. 3	Foto Informan Muhammad Yudi dan Postingan konten kreator .....	46
5. 4	Foto Informan Yulian Atikah dan Postingan konten kreator	47
5. 5	Akun influencer @ciciisiska21 .....	48
5. 6	Akun inspirasi pada influencer @ iniikiranaaa .....	49
5. 7	Inspirasi akun influencer @miryinniril .....	50

## BAB I PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya zaman pertumbuhan teknologi ini tiktok menjadi salah satu aplikasi yang sering digunakan oleh masyarakat khususnya Mahasiswa, maka dari itu peneliti tertarik menggunakan aplikasi tiktok ini sebagai objek. karena Tiktok menyediakan fitur-fitur yang sangat menarik dan mudah digunakan sehingga banyak mahasiswa yang menggunakan aplikasi tersebut. Fitur-fitur yang disediakan Tiktok seperti fitur *like*, komen, simpan *favorite*, keranjang kuning dan penambahan musik dalam pembuatan video pengguna dapat menggunakan musik yang sudah disediakan oleh Tiktok. Fitur stiker dan efek yang membuat hasil video yang sangat berkualitas dan menarik. Tiktok memiliki motif penggunaan yang cukup untuk menyampaikan berbagai informasi melalui video pendek 15 atau 60 detik hingga 3 menit dan rata-rata konten yang terkandung seperti konten edukasi, *fashion*, *life hack* atau sebagai istilah yang diberikan untuk sekumpulan tips atau jalan pintas untuk menyelesaikan persoalan sehari-hari agar seseorang dapat lebih produktif. DIY (*Do It Yourself*) atau mengacu pada kegiatan/aktivitas membuat, merancang, membangun suatu karya cipta yang dilakukan sendiri tanpa bantuan profesional hingga memberi ulasan produk dan lain sebagainya (Abdussamad, 2021).

Aplikasi TikTok merupakan gelombang baru media sosial, yang mana kehadiran TikTok telah membawa revolusi baru pada media sosial. Untuk saat ini platform video pendek telah menjadi salah satu media sosial yang sedang populer bagi warganet karena memikat begitu banyak anak muda. Aplikasi TikTok merupakan sebuah jejaring sosial dan *platform* video pendek milik Tiongkok yang diluncurkan pada September 2016. Dengan aplikasi TikTok ini pengguna bisa mengekspresikan diri dan mengembangkan kreatifitas dalam membuat video musik dengan durasi yang telah disediakan (Susanto, 2021)

Bukan hanya untuk hiburan semata tetapi Tiktok menyediakan fitur belanja melalui media sosial yang biasa disebut dengan Tiktok Shop. Fitur belanja ini sudah digunakan dari tahun 2021, berdasarkan Survei *Adweek-Morning Consult* yang dirangkum Deseret News, 49% pengguna akan membeli produk atau layanan setelah melihat iklan, promosi, atau ulasan yang muncul di Tiktok. Tiktok, aplikasi yang sangat populer, telah berkembang menjadi pusat mode terbaru. Fashion seperti *Outfit of the Day* (OOTD) adalah salah satu gaya yang sangat diminati OOTD atau yang berarti di mana seseorang menunjukkan *style* aksesoris hingga pakaian kita yang kita gunakan sehari-hari maupun pada saat acara tertentu di sosial





media, *tutorial style*, *mix* and *match* yaitu sebagai upaya seseorang mencocokkan aksesoris atau pakaian yang akan digunakan dan lain sebagainya. Tiktok menjadi sangat populer karena banyak pembuat konten yang mempromosikan gaya fashion terbaru. Pada saat itu, penampilan menjadi daya tarik tersendiri bagi para pengikutnya. *For your page* atau FYP sedang tren di Tiktok saat ini dan FYP memungkinkan siapa saja untuk berpartisipasi dalam pembuatan konten tanpa harus memiliki banyak pengikut. Gaya hidup masyarakat Indonesia dapat dipengaruhi oleh tren Tiktok (Maulidiya, 2023).

Oleh karena itu banyak mahasiswa yang menggunakan media sosial ini sebagai wadah untuk menunjukkan eksistensi dirinya kepada public. Dengan adanya platform TikTok ini pun penggunaanya dapat terhibur, karena banyak hal-hal menarik yang didapatkan dari aplikasi ini. Banyak yang terkenal maupun dikenal dari video-video yang diunggah di *platform* ini, ada yang terkenal akibat video lucu, ada juga yang terkenal akibat kreativitasnya, dan ada juga yang terkenal akibat keunikan dari video yang dibuat. Selain itu aplikasi TikTok juga dapat menjadi media pembelajaran. Peran media menjadi sangat penting, media pembelajaran yang berupa teknologi yang dipandang sebagai aplikasi yang memberikan ilmu pengetahuan dan mempermudah penggunaanya untuk mendapatkan informasi. TikTok menjadi sebuah sarana atau perangkat untuk menjadi perantara atau jembatan untuk Kegiatan kegiatan komunikasi antara komunikator (penyampai pesan) dan Komunikan (penerima pesan). (Sri et al., 2022)

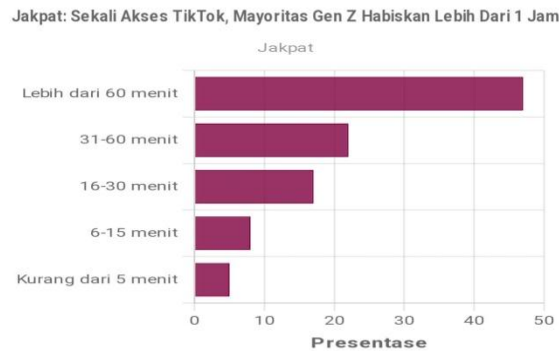
(Januarti, 2018) Karna tiktok membawa dampak positif yaitu memudahkan untuk saling tukar menukar informasi dan mudah untuk mendapatkan literatur online. Disamping dampak positif, media sosial juga membawa dampak negatif, yaitu dapat menimbulkan kecanduan terhadap penggunaan media sosial sehingga hal ini dapat merubah cara berpikir serta perilaku seseorang. Menurut hasil riset oleh “*We Are Social*” diantaranya banyaknya media sosial, media sosial yang diminati orang Indonesia saat ini yaitu YouTube, Facebook, Instragam, Twitter. Media sosial seperti instragam, youtube, facebok, whatsapp, dan Tik Tok adalah media sosial yang banyak digunakan mahasiwa saat ini. Artinya, media sosial tersebut tidak bisa lepas dari kalangan anak muda.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



**Gambar 1. 1 Screenshot statistik generasi Z yang telah menggunakan tiktok lebih dari 1 jam perhari pada tahun 2023.**

Sumber: <https://datareportal.com/>

Masifnya perkembangan konsep video vertikal membuat aplikasi penyediaannya seperti TikTok merajai sosial media di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Dalam rilis dari DataReportal bertajuk Digital 2023 Oktober Global Statshot Report, setidaknya telah ada 106.518.000 pengguna aplikasi TikTok di tanah air pada Oktober 2023. Hal ini membuat Indonesia menjadi negara dengan pengguna TikTok terbesar kedua di dunia.

Pengguna TikTok didominasi oleh Generasi Z. Jakpat menyebutkan bahwa mayoritas Gen Z menggunakan aplikasi TikTok (24%) sebagai sumber informasi dalam kehidupannya. Youtube menjadi posisi selanjutnya dengan presentase 23%, kemudian Instagram dengan angka 22% Gen Z juga dikenal sebagai kelompok masyarakat yang mengakses TikTok dengan durasi panjang dalam satu kali kesempatan akses.

Data di survey tersebut menghasilkan keterangan bahwa mayoritas Gen Z menghabiskan waktu lebih dari satu jam dalam sekali kesempatan akses. Responden yang menyatakan hal tersebut sebanyak 47% dari total 1.513 responden. Di bawahnya, sebanyak 22% responden Gen Z menyatakan menghabiskan 31-60 menit untuk mengaksesnya dalam sekali kesempatan. 17% responden menghabiskan 16-30 menit, sementara 8% responden menghabiskan waktu 6-15 menit sekali akses TikTok. Bahkan terdapat 5% responden yang mengaku mengakses tiktok kurang dari 5 menit dalam satu kali kesempatan. Secara keseluruhan, survei ini dilakukan oleh responden yang tersebar di seluruh Indonesia, dengan mayoritas berada di Pulau Jawa (52%). Dari segi kondisi sosial dan ekonominya, responden mayoritas diidentifikasi sebagai *middle* (57%).

Penggunaan akses internet dengan mudah melalui telepon seluler dapat menghasilkan generasi yang dependen dengan internet. Hal ini sejalan dengan mahasiswa yang selalu terhubung dengan dunia maya dan dapat



melakukan segala sesuatu dengan teknologi, termasuk memanfaatkannya untuk memperoleh informasi dan media edukasi. Dimana pada saat ini telah didukung dengan banyaknya konten menarik yang dapat dikaitkan dengan pembelajaran. Akses konten-konten menarik mudah dijumpai dalam sebuah aplikasi media sosial. Salah satu aplikasi yang melekat pada mahasiswa saat ini yaitu aplikasi Tik Tok.

Tik Tok merupakan sebuah aplikasi jaringan sosial dan platform video musik asal Tiongkok yang diluncurkan pada September tahun 2016. Aplikasi tersebut dipergunakan para penggunanya untuk membuat video musik berdurasi pendek mereka sendiri. Berdasarkan data penelitian Bohang & Wahyudi (2018), Tik Tok menjadi aplikasi paling banyak diunduh yakni 45,8 juta kali. Dilihat dari pengguna aktif Tik Tok sebesar 625 juta menjadikan Tik Tok sebagai sarana pemberian informasi yang cepat dan menarik saat ini (Ningsih, 2019). Aplikasi tersebut memberikan akses penggunaannya untuk berpartisipasi, berbagi dan membuat konten menarik mereka sendiri. Tik Tok adalah aplikasi buatan perusahaan teknologi China, *ByteDance Inc*, yang resmi diluncurkan pada September 2016. Dalam aplikasi ini, pengguna dapat mengunggah video mereka sendiri yang pada akhirnya bisa dibagikan ke pengguna aplikasi lainnya. Tik Tok juga merupakan aplikasi pembuat video yang sedang populer saat ini dengan durasi video 15 hingga 60 detik.

Mengutip laman (forbes), lebih dari 60 persen pengguna tiktok terdiri dari Generasi Z, mengacu pada pengguna yang lahir setelah tahun 1996. Generasi Z adalah salah satu generasi yang paling beragam, dengan tingkat pendidikan tinggi, terampil di dunia digital, dan cenderung lebih ekspresif. Penggunaan media sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram, hingga Tiktok dipenuhi oleh berbagai generasi. Jika Facebook lebih sering digunakan oleh Generasi X, maka Tiktok lah yang didominasi oleh Generasi Z. Tiktok disukai oleh Generasi Z karena karakteristik Tiktok yang belum pernah dimiliki oleh media sosial lainnya, seolah olah dengan penggunaan Tiktok, Gen Z mampu mengungkapkan identitas atau jati dirinya masing (Firmadhina & Krisnani, 2021).

Fenomena ini terjadi karna banyaknya fitur-fitur unik dan menarik yang terdapat didalam aplikasi tiktok, fitur ini memfasilitasi pengguna dalam menciptakan sebuah konten yang unik serta membagikan postingan video yang menarik. Pembawaan video yang diiringi beragam *sountrack* lagu Tik Tok sehingga mampu membuat pengguna merasakan senang sehingga mampu menghilangkan rasa bosan. hal ini yang membuat aplikasi Tik Tok berbeda dengan aplikasi media sosial lainnya. Aplikasi Tik Tok menimbulkan efek yang mampu membuat para penggunanya merasa ketagihan karena sifatnya yang menimbulkan kecanduan (adiktif), sehingga aplikasi Tik Tok

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

semakin banyak digemari dan menjadi aplikasi primadona yang wajib diunduh semua orang. Awalnya TikTok dikenal sebagai media hiburan, dimana unggahan konten video hanya sekedar untuk senang-senang atau menghibur. Tidak hanya itu, saat ini pengguna media sosial TikTok, salah satunya mahasiswa banyak memanfaatkan TikTok sebagai media komunikasi pembelajaran. Kedudukan komunikasi dalam proses pembelajaran dilihat dari fungsi edukatifnya, pada dasarnya komunikasi pembelajaran bertugas mengatur proses komunikasi yang secara khusus diciptakan untuk memberikan nilai tambah pada pihak sasaran (mahasiswa) dan memberikan efek perubahan perilaku, tentunya hal ini terjadi sebagai hasil dari tindakan komunikasi pembelajaran. Proses pembelajaran dalam (Sandra Aprilia, 2022)

Media sosial TikTok, bertindak sebagai pengajar yang memberitahu sasaran berupa informasi pembelajaran (pesan) dan motivasi yang memiliki sifat edukasi. Para pengguna TikTok berperan sebagai sasaran dari pengajar (kreator) dan menerima, memahami isi pesan pembelajaran yang diberikan. Yang mana sekarang TikTok menjadi media yang efektif dalam menyampaikan pesan, banyak terdapat berbagai konten video yang mampu memberikan informasi-informasi pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan interaktif kepada pengguna maupun penonton untuk belajar. Dimana ilmu yang diberikan atau disajikan bersifat umum ataupun penyajian ilmu spesifik, Penulis sebagai salah satu pengguna aktif TikTok (Rasiani et al., 2022)

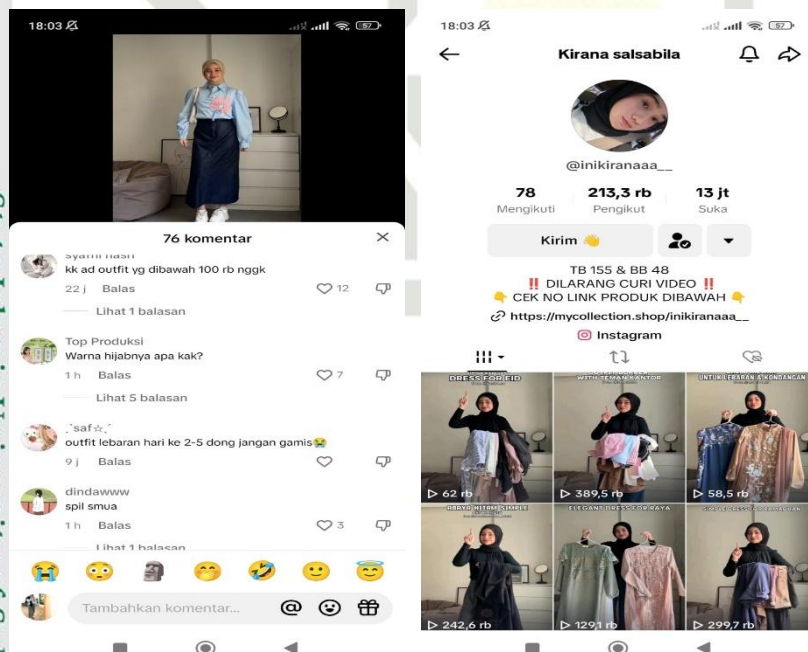
Setiap pengguna TikTok memiliki alasan maupun motif tersendiri dalam memilih dan menggunakan aplikasi desktop (Rachmawati & Fithrah Ali, 2018) penggunaan aplikasi TikTok didasarkan oleh beberapa motif diantaranya motif hiburan pengisi waktu luang alat mengekspresikan diri dan promosi. Disini terlihat bahwa khalayak Generasi Z sendiri yang memilih menggunakan TikTok sebagai media untuk memenuhi kebutuhannya. Hanif Aditya Kurniawan mengatakan Beberapa motivasi yang paling banyak dimiliki oleh pengguna; yaitu hiburan, mengisi waktu kosong, dan mengekspresikan diri. Jenis-jenis konten yang memotivasi yang memotivasi pengguna TikTok yaitu video positif, komedi, dan informasi atau pengetahuan. Motivasi tersebut dimiliki oleh para pengguna TikTok untuk memenuhi kepuasan yang mereka inginkan dalam penggunaan TikTok

Awalnya TikTok dikenal sebagai media hiburan, dimana unggahan konten video hanya sekedar untuk senang-senang atau menghibur (Utami, 2021). Tidak hanya itu, saat ini pengguna media sosial TikTok, salah satunya mahasiswa banyak memanfaatkan TikTok sebagai media Inspirasi salah satunya dalam bidang *outfit*. Kedudukan komunikasi dalam menginspirasi *outfit* dilihat dari fungsi edukatifnya, pada dasarnya proses komunikasi yang secara khusus diciptakan untuk memberikan nilai tambah pada pihak sasaran



(mahasiswa) dan memberikan efek perubahan perilaku, tentunya hal ini terjadi sebagai hasil dari tindakan komunikasi dilihat dari sebuah komentar pada video tiktok selebgram. Saat ini aplikasi tiktok tidak hanya sebagai media hiburan tetapi juga bisa digunakan sebagai media inspirasi salah satunya mengenai inspirasi *outfit* pada mahasiswa ada banyak konten creator yang menyajikan konten inspirasi *outfit*. Hal ini terjadi pada salah satu akun tiktok @inikiranaaa yaitu tiktok sebagai media pemanfaatan yang bertujuan untuk memberikan akses anak muda untuk memanfaatkan inspirasi *outfit* melalui konten spil *oufit* pada aplikasi TikTok.

Dari hasil pengamatan umumnya seseorang akan berbelanja melalui tiktok shop ketika melihat selebgram tiktok mempromosikan barang barang mulai dari pakaian yang dimana berupa baju, jilbab, celana dan lainnya. Keputusan pengguna tiktok untuk membeli didominasi karna melihat idolanya atau orang lain yang muncul di *branda fyp* tiktok mereka dimana pakain yang digunakan oleh selebgram tiktok itu berpenampilan menarik dengan perpaduan dari ujung kepala hingga kaki yang di kenakan selebgram tersebut dapat menginspirasi pengikutnya sehingga memiliki hasrat ingin meniru, contoh sebagai berikut:



**Gambar 1. 2 Screen Shot konten pada akun @inikiranaa membahas tentang outfit yang trending tiktok**

Diolah dari akun Tiktok

<https://www.tiktok.com/@inikiranaaa>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu trend dikalangan pengguna tiktok yaitu spill *outfit*, kata spill di media sosial terutama tiktok dapat diartikan sebagai rasa ingin tahu penonton terhadap apa yang telah mereka gunakan di sebuah konten video yang telah kreator unggah tersebut. biasanya @inikiranaaa\_ ini sebagai selebgram tiktok yang memiliki akun tiktok sebanyak 200 ribu lebih *followers* dan telah aktif sejak tahun 2020 berdasarkan observasi peneliti, ia memberikan sebuah review produk pakaian yang membuat mahasiswa yang salah satunya menjadi penonton ini menjadi penasaran dan muncullah komentar “spill outfitnya kak” dan lain lain. Penyebab akun @inikiranaaa ini viral karna dia juga memakai sebuah hastag pada setiap videonya sehingga dapat muncul dan viral diberanda para pengguna tiktok.

Menurut Arsyad (2020) Media adalah semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan atau pendapat, sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju. Menurut Kamus Besar Bahasa Indoensia (KBBI), inspirasi adalah ilham atau imajinasi yang berbentuk daya cipta atau kreativitas. Sementara itu, menurut *English Collins Dictionary*, inspirasi adalah stimulasi atau gairah pikiran, perasaan, untuk aktivitas atau kreativitas khusus atau tidak biasa. menurut Soekanto *outfit* atau disebut dengan *fashion* merupakan penilaian seseorang kepada cara berpakaian yang meliputi baju, celana, rok, jilbab maupun alas kaki. *Outfit/fashion* memiliki arti suatu mode yang hidupnya tidak lama atau bisa disebut mengikuti tren atau perkembangan zaman yang menyangkut hobi terhadap model pakaian tertentu.

Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar pada perguruan tinggi, seorang mahasiswa dikategorikan pada tahap perkembangan yang usianya ada pada kalangan generasi Z yang berusia 18 sampai 25 tahun. Tahap ini dapat digolongkan pada masa remaja akhir sampai masa dewasa awal dan dilihat dari perkembangan, tugas perkembangan pada usia mahasiswa ini ialah pemantapan pendirian hidup (Hafizhuddin, 2019). Dari hasil observasi peneliti dengan beberapa mahasiswa di UIN suska riau tersebut memberikan keterangan bahwa mereka sebagian besar memiliki aplikasi Tiktok. Fenomena tren yang sedang berlangsung atau dikenal dengan sebutan *hype* dari pengguna Tiktok memiliki pengaruh terhadap kehidupan sosial seseorang, khususnya para generasi Z. Aplikasi Tiktok yang sedang menjadi primadona di setiap kalangan khususnya para generasi Z, Tiktok juga sudah masuk dalam konteks budaya populer banyak orang yang menyalurkan sesuatu baik informasi, kreatifitas, dll. Sebagian besar alasan mahasiswa UIN Suska Riau menggunakan aplikasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tiktok yaitu karena mencari informasi dan hiburan. Konten yang paling digemari yaitu konten dance, prank, outfit, kisah kehidupan dan percintaan.

**Tabel 1. 1 Karakteristik mahasiswa UIN Suska Riau dalam memilih outfit.**

No.	Mahasiswa UIN Suska Riau	Jenis <i>Outfit</i> Yang Disukai
1	Reta Mardella	Kasual (berpakaian santai) seperti pakaian simple dan nyaman digunakan dengan perpaduan baju <i>blouse</i> berwarna <i>soft</i> seperti ditambah bawahan rok dan sepatu putih maupun <i>flatsoes</i> .
2	Yulian Atikah	<i>Preppy style</i> (berpakain rapi) dengan berpenampilan Rok span dan kemeja maupun atasan <i>blazer</i> dengan jilbab lilit dan di padupadankan dengan beralas kaki pansus maupun pansus
3	Amanda Julita	Formal (berpakain <i>simple</i> ) didominasi gamis atau dress berjilbab segiempat polos dan beralas kaki pansus.
4	Putri Septiarani	<i>Vintage style</i> (Tampilan klasik) didominasi oleh hujab pasmina baju berpola bunga dan perpaduan rok plisket memakai alas kaki seperti <i>flatsoes</i> .
5	Muhammad Yudi	<i>Starboy</i> adalah jenis <i>outfit</i> dengan gaya berpakaian <i>casual</i> yang memiliki ciri khas seperti atasan kaos polo dengan bawahan celana jeans ketat/ <i>skinny</i> .
6	Ahmad Hidayat	<i>CASUAL</i> adalah jenis pakaian yang cenderung santai, rapi dan tidak terlalu heboh sehingga enak dipandang.
7	Raysa salsabila	<i>Vintage</i> adalah jenis pakaian santai namun model bajunya bisa terbilang model tahun 90an yang kembali digemari generasi sekarang.

*Outfit* merupakan penunjang rasa kepercayaan diri seseorang mahasiswa dan ekspresi estetika yang populer pada waktu, masa, tempat, dan konteks tertentu (Mudiawati et al., 2020), terutama pada pakaian, alas kaki, gaya hidup, aksesoris, riasan wajah, gaya rambut, dan proporsi tubuh. Oleh karena itu, gaya berbusana atau *outfit* dapat berubah seiring berjalannya waktu. Pada saat melakukan observasi peneliti mendapati hasil bahwa gaya *outfit* mahasiswa UIN Suska Riau sangat beragam, dimulai dari yang kasual, santai, elegan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



bahkan terlihat kurang serasi. Pada masa tahun-tahun sebelumnya mahasiswa UIN Suska Riau masih banyak yang tidak begitu memikirkan tren *outfit*. Tetapi dengan perkembangan media yang begitu pesat seperti sekarang ini membuat para mahasiswa tertarik dengan *outfit*. Rata-rata acuan ber-*outfit* mereka pada tahun sebelumnya mengikuti tren skena. Sebelumnya tren tersebut mereka ketahui dari konten media sosial Instagram, dengan melihat gaya dan banyak sekali toko yang menjual produk penunjang outfit di Instagram. Di tahun 2022 terjadi pergeseran perilaku fashion dari para mahasiswa UIN suska Riau di mana yang sebelumnya melulu tentang tren korea sekarang mulai bergeser ke produk lokal tetapi tidak dapat dipungkiri tren korea masih menjadi acuan para mahasiswa. Jika dilihat terdapat golongan kelas dalam mengekspresikan gaya berpakaian hal ini dapat dilihat dari merk yang mereka gunakan seperti merk pakaian, sepatu, aksesoris, tas, alat rias wajah, hingga alat komunikasi.

Dilihat dari banyaknya yang menggunakan aplikasi tiktok di kalangan generasi Z khususnya mahasiswa UIN Suska Riau pekanbaru yang sebelumnya para mahasiswa ini menggunakan aplikasi Instagram dalam memilih refrensi *outfit* hal ini penting bagi peneliti untuk meneliti apakah aplikasi Tiktok yang sedang menjadi primadona di zaman sekarang dapat mempengaruhi seorang generasi Z dalam dunia outfit, khususnya perilaku dalam meniru atau inspirasi *outfit*.

Jadi media inspirsi adalah perantara suatu proses belajar dari suatu sumber ke penerimanya untuk mendapatkan suatu informasi agar yang di mau dapat dicari melalui media tiktok dan bisa menjadi inspirasi juga bagi para peminat *outfit*. Media inspirasi bisa berupa materi pengetahuan, soal latihan, video, permainan dan lain-lain. Salah satu media inspirasi yang saat ini paling disukai oleh generasi Z yaitu video. Video pembelajaran dalam Tik Tok akan ditampilkan dari 15 detik hingga tiga menit. Kelebihan pengetahuan dengan menggunakan bantuan media sosial Tik Tok yaitu pengetahuan akan lebih menarik, karena disertai ilustrasi, musik latar, dapat diakses kapanpun dan dimanapun, mudah digunakan, serta penggunaannya yang tidak terbatas (Puteri, 2022).

Pemanfaatan TikTok telah membantu dunia menjadi aplikasi yang kian sukses dan telah digunakan lebih dari sekedar tujuan hiburan. Melihat banyak nya pemanfaatan tiktok sebagai inspirasi outfit yang sedang terjadi saat ini terjadi pada media sosial lainnya khususnya tiktok, peneliti tertarik mengambil topik penelitian mengenai manfaat penggunaan media sosial TikTok sebagai inspirasi outfit di kalangan mahasiswa. Pemanfaatan TikTok sebagai inspirasi outfit merupakan suatu hal baru yang ada didalam media sosial. Umumnya sebagian besar banyak masyarakat para pengguna media

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



social ini terutama tiktok yang paling banyak diminati oleh sebagian besar orang karena tiktok selain yang sifatnya dapat menghibur juga dapat memberi sisi positif seperti mencari pengetahuan umum khususnya lagi tentang dunia *outfit* yang tidak ada habis nya dalam perkembangan zaman, saat ini anak muda khususnya kalangan mahasiswa. Pada penelitian ini peneliti tertarik mengambil mahasiswa pekanbaru yang aktif dalam penggunaan media sosial tiktok saat ini sebagai subjek penelitian yaitu Mahasiswa Universitas Negeri Islam Sultan Syarif Kasim, selain memiliki mahasiswa yang banyak Universitas ini dipilih karena merupakan Universitas Negeri peringkat terbesar di Kota Pekanbaru, hal ini didasarkan pada data peringkat Universitas oleh *Wobometrics*. maka dari itu berdasarkan pemanfaatan dan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut untuk mengetahui dan mendalami kasus tersebut dengan judul “**Pemanfaatan TikTok Sebagai Inspirasi outfit Generasi Z dikalangan mahasiswa Uin Suska Riau.**”

## 2. Penegasan Istilah

### 1. Komunikasi

Istilah komunikasi dalam bahasa Inggris communication mempunyai banyak arti. Menurut asal katanya (etimologi), istilah komunikasi berasal dari bahasa latin, yaitu communis, yang berarti sama (common). Dari kata communis berubah menjadi kata kerja communicare, yang berarti menyebarkan atau memberitahukan informasi kepada pihak lain guna mendapatkan pengertian yang sama. Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) “komunikasi adalah pengiriman dan penerimaan pesan dan berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. Jadi, komunikasi itu melibatkan dua orang atau lebih yang mana diantara orang tersebut masih ada kesamaan bahasa yang digunakan untuk adanya kesesuaian makna. Bahasa yang sama dalam percakapan belum tentu menunjukkan kesesuaian arti dengan kata lain bahasa saja belum bisa dikatakan dengan berkomunikasi, jadi maksud dari komunikasi ialah adanya kesesuaian dari bahasa maupun makna antara komunikator dan komunikan. bukan hanya sebuah instrumen informasi atau cara untuk mencapai ketertarikan diri, tetapi menyatukan kita dalam beberapa bentuk masyarakat dan memberi kita rasa saling memiliki. (Viera Valencia & Garcia Giraldo, 2019)

### 2. TikTok

Tiktok merupakan platform sosial media berbasis video musik yang memberikan layanan berbagi konten video secara online melalui akses internet. TikTok merupakan salah satu platform media sosial yang memberikan kemungkinan bagi para penggunanya untuk dapat membuat video pendek dengan durasi hingga 3 menit yang didukung dengan fitur

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

musik, filter, dan berbagai fitur kreatif lainnya. Pada awalnya TikTok diluncurkan bukan dengan nama TikTok. Pada bulan September tahun 2016, ByteDance, sebuah perusahaan yang berbasis di China, meluncurkan sebuah aplikasi video pendek yang memiliki nama Douyin. Douyin dapat memiliki pengguna sebanyak 100 juta pengguna dan tayangan video sebanyak 1 miliar tayangan setiap harinya hanya dalam jangka waktu 1 tahun. Oleh karena kepopularitasnya yang meningkat dengan pesat, ByteDance memutuskan untuk memperluas jangkauan Douyin hingga ke luar China dengan nama baru, yaitu TikTok. (Susanto, 2021)

### 3. Inspirasi

Menurut Ardi Dinata Inspirasi itu ilham. Secara umum ilham itu merupakan petunjuk tuhan yang timbul dihati ,bisa juga ilham itu berarti pikiran dan angan-angan seseorang yang timbul dari hati. Inspirasi adalah hasil akibat dari proses pengembangan diri, Inspirasi merupakan penemuan momentum, inspirasi itu dapat dimunculkan dengan teori. Inspirasi itu hasil dari perilaku rajin mengamati dan berpikir. Ada juga yang menyebutkan inspirasi adalah hidup itu sendiri yang memberi pendorong niat dan tindakan pada seseorang. Jadi inspirasi itu sendiri bisa disimpulkan sebagai suatu perasaan atau dorongan keadaan di mana seseorang merasa terdorong atau terpancung untuk melakukan sesuatu.

### 4. Inspirasi Outfit

Pengertian *Outfit* Media yang biasa kita pakai sehari-hari dan untuk menutupi badan kita bahkan dapat digunakan untuk bergaya adalah pakaian. Bicara soal *fashion*, istilah asing sering kita dengar misalnya *stylish*, *outfit*, *OOTD*, dll. *Outfit* artinya sesuatu yang digunakan untuk menutupi tubuh pada umumnya terdiri dari perpaduan antara item fashion mulai dari baju, celana atau rok, ikat pinggang, topi, kaos kaki, sepatu dan lain-lain. begitu juga dalam pemilihan warna dari seperangkat pakaian yang akan digunakan agar sesuai dengan tema acara (misal pesta malam) maupun tema sehari-hari (musim dingin/panas). fashion designer akan menjadi penentu tren mode outfit itu adalah pakaian yang kita kenakan untuk menutupi bagian tubuh kita mulai dari atas sampai bawah, termasuk penutup kepala, leher, badan bagian atas, tangan, bagian bawah, dan juga sepatu dan sandal. cuman outfit itu lebih ke seperangkat (seengganya minimal kaos dan celana n sandal udah jadi outfit)

### 5. Generasi Z / Mahasiswa

Menurut (Sari et al., 2020) menjelaskan bahwa generasi Z atau generasi yang sering disebut sebagai generasi yang akrab dengan teknologi. Generasi Z adalah individu yang lahir setelah 1995 sampai dengan tahun 2010 disebut juga iGeneration, Generasi Net, atau generasi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

internet. Artinya kini generasi Z berada dalam rentang usia 12 Hingga 23 tahun. Santrock mengemukakan bahwa masa remaja adalah rentang usia 12 sampai dengan 20 tahun, yang artinya generasi Z berada pada kategori usia remaja.

## 6. Teori New Media

Berdasarkan judul penelitian penulis yakni: **Pemanfaatan tiktok sebagai media inspirasi outfit generasi Z kalangan mahasiswa UIN suska riau** dengan menggunakan Teori new media adalah teori yang membahas perkembangan media dari konvensional ke era digital dengan menggunakan berbagai bentuk komunikasi elektronik yang memungkinkan mengambarkan konten yang tersedia melalui internet agar konten tersebut dapat dilihat dari perangkat apapun dan memberikan cara bagi orang orang untuk dapat berinteraksi melalui konten secara *real time* dengan menyertakan komentar dan memudahkan orang untuk berbagi konten secara *online* dan sosial dengan teman. (Feroza & Misnawati, 2021) sebuah teori yang dikembangkan oleh Pierre Levy (1990) yang mengemukakan bahwa media baru merupakan teori yang membahas mengenai perkembangan media konvensional ke arah digital. Dalam teori new media, terdapat dua pandangan yang dikemukakan oleh Pierre Levy, pertama yaitu pandangan interaksi sosial, yang membedakan media menurut kedekatannya dengan interaksi tatap muka. Pierre Levy memandang World Wide Web (WWW) sebagai sebuah lingkungan informasi yang terbuka, *fleksibel*, dan dinamis, yang memungkinkan manusia mengembangkan orientasi pengetahuan yang baru dan juga terlibat dalam dunia demokratis tentang pembagian mutual dan pemberian kuasa yang lebih interaktif. Kedua, Pandangan integrasi sosial, yang merupakan gambaran media bukan dalam bentuk informasi, interaksi, atau penyebarannya, tetapi dalam bentuk ritual, atau bagaimana manusia menggunakan media sebagai cara menciptakan masyarakat. Media bukan hanya sebuah instrumen informasi atau cara untuk mencapai ketertarikan diri, tetapi menyatukan kita dalam beberapa bentuk masyarakat dan memberi kita rasa saling memiliki.

### 1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis jelaskan maka penulis merumuskan masalah pada penelitian ini adalah: “Bagaimana pemanfaatan tiktok sebagai inspirasi *outfit* generasi Z pada kalangan mahasiswa UIN Suska Riau”

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### 1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya manfaat media social TikTok sebagai inspirasi *outfit* terhadap generasi Z pada mahasiswa UIN Suska Riau pekanbaru

#### Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Manfaat secara teoritis

Hasil dari penelitian ini secara teoritis diharapkan mampu menyumbangkan pendapat dalam menambah pengetahuan teori terhadap peningkatan praktek tentang pengembangan manfaat media sosial tiktok terhadap generasi Z di pekanbaru.

##### 2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat digunakan oleh program studi ilmu komunikasi untuk senantiasa meningkatkan pemanfaat media sosial Tik Tok pada generasi Z dan juga memperluas pengamatan dan pemahaman bagi penulis

#### 1.6. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui secara keseluruhan penelitian ini, disusun dalam sistematika penulisan sebagai berikut:

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini membahas tentang latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

##### **BAB II : KAJIAN TERDAHULU DAN KERANGKA PIKIR**

Pada bab ini membahas tentang kajian terdahulu, landasan teori dan kerangka pikir penelitian.

##### **BAB III : METODELOGI PENELITIAN**

Pada bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data dan teknik analisa data.

##### **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Dalam bab ini berisikan tentang gambaran umum lokasi tempat penelitian seperti sejarah visi dan misi serta struktur organisasi.

##### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisikan tentang hasil penelitian yang disertai dengan pembahasannya.

##### **BAB IV : PENUTUP**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada bab ini peneliti mengemukakan kesimpulan dan saran yang membangun dan bermanfaat dari hasil penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

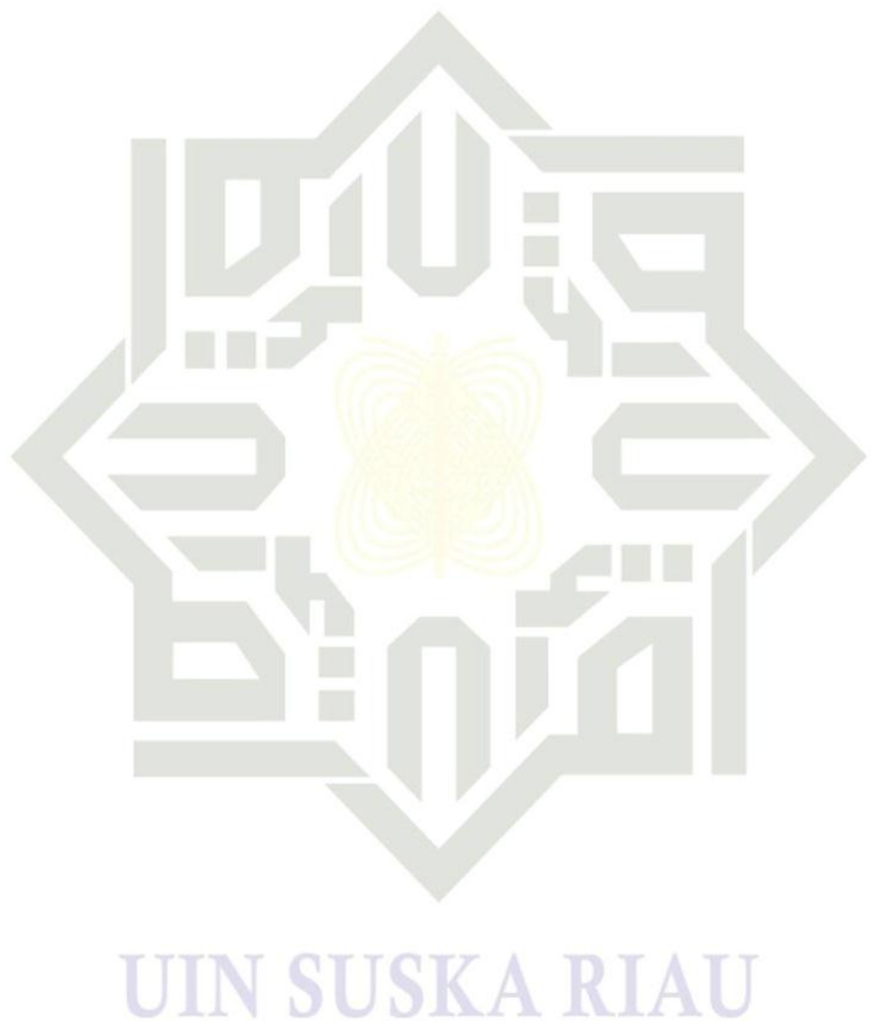
## LAMPIRAN

© **Hak Cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### Kajian Terdahulu

Sebagai bahan bacaan dan pertimbangan dalam membuat proposal, peneliti mencari sumber penelitian yang digunakan sebagai acuan dari munculnya ide penelitian ini. Sehingga dari penelitian tersebut, peneliti lebih memahami focus penelitian. Berikut beberapa penelitian atau kajian terdahulu yang mengacu pada penelitian penulis:

1. Penelitian oleh Sholihatul Atik Hikmawati dan Luluk farida berjudul "Pemanfaatan Media Tiktok sebagai media dakwah bagi Dosen IAI sunan Kalijogo Malang". Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sampel penelitian ini adalah dosen yang menggunakan aplikasi tiktok untuk mempresentasikan dakwahnya. Sampel penelitian ditentukan secara random sampling, dimana peneliti memilih sampel secara acak dari alam semesta. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, angket, wawancara dan dokumen. data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif melalui reduksi data, penyajian data dan inferensi. Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Tiktok menawarkan banyak manfaat sebagai media dakwah, ada dua jenis kegunaan misalnya 1) menggunakan tiktok sebagai alat komunikasi, 2) Pemanfaatan tiktok sebagai media dakwah. (Hikmawati & Farida, 2021) Kesamaan penelitian di atas dengan penelitian dilakukan oleh peneliti adalah mengenai penggunaan tiktok dan menggunakan metodologi yang sama sedangkan perbedaan antara pernyataan di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada pokok permasalahannya.
2. Penelitian oleh Novalia Anisa Syifa Annisa Bilqis dan Alifa Ramadan berjudul "pemanfaatan aplikasi Tik Tok sebagai media promosi untuk meningkatkan peran award studi kasus di PT es teh Indonesia" pengertian ini bertujuan untuk mendeteksi dan menguji peningkatan dan Arwana melalui serangkaian kegiatan promosi menggunakan aplikasi Tik Tok pada produk es teh Indonesia pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode studi kasus dan menggunakan teknik wawancara observasi lapangan dan dokumentasi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa es teh Indonesia menggunakan bauran promosi periklanan yang digerakkan oleh akun penjualan pribadi promosi penjualan pemasaran langsung dan pemasaran media sosial dalam hal ini metode ini dapat menjadi alat.
3. Penelitian oleh Mohammad Fawaid Pradika, Sumardijati yang berjudul "Penggunaan Aplikasi Tiktok sebagai Media Pemasaran POF *Perfume*". Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan



aplikasi Tiktok sebagai media pemasaran POF *Perfume*. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan mewawancarai manajemen dan konsumen POF *Perfume*. Hasil penelitian ini menunjukkan jika penggunaan fitur berdurasi, *streaming*, TikTok Shop dengan mode AISAS dilakukan dengan optimal yang mengakibatkan terjadinya peningkatan penjualan yang dimaksud. Pihak manajemen perlu mengoptimalkan fitur *stories* sebagai salah satu alat komunikasi pemasaran, dan memaksimalkan lagi penggunaan Tiktok. Persamaan penelitian terdahulu dengan penulis adalah membahas pemanfaatan aplikasi tiktok sebagai media pemasaran. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu membahas tentang POF *Perfume*, sedangkan penulis membahas promosi inspirasi *outfit*. (Rozanah, 2023)

4. Penelitian oleh Natasa Kumalasah Putri, yang berjudul “TikTok Sebagai Referensi Fashion Style Generasi Z” (TikTok Sebagai Referensi Fashion Style Generasi Z Di Kalangan Mahasiswa Unpas) Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui motif, tindakan, dan makna mahasiswa FISIP UNPAS dalam menggunakan TikTok sebagai *referensi fashion style* mereka. Metode dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi oleh Alfred Schutz dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan studi kepustakaan, observasi lapangan dan wawancara dengan informan penelitian. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa motif mahasiswa fisip unpas menggunakan tiktok sebagai *referensi fashion style* adalah mereka membantu karena konten yang informatif dan menarik, memiliki tema yang beragam sehingga mudah mencari *referensi* yang sesuai dan mengikuti tren *fashion* di Tiktok (Putri, 2022). Persamaan penelitian terdahulu dengan penulis adalah membahas pemanfaatan media sosial tiktok di kalangan Generasi Z, Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penulis adalah penelitian terdahulu membahas fashion style mahasiswa fisip unpas dan penulis mahasiswa uin suska di pekanbaru.
5. Penelitian oleh Putri Nining Rahmana, yang berjudul “Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Edukasi Di Era Generasi Z” Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, Subjek penelitian ini adalah Gnerasi Z, dengan objek penelitian pemanfaatan aplikasi tiktok sebagai media edukasi. data yang di kumpulkan dengan menggunakan metode wawancara pada mahasiswa UNP Kediri, Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, pengunaan aplikasi tiktok sangat disukai oleh generasi Z, kedua jenis-jenis tiktok yang disukai oleh generasi Z. ketiga, pemanfaatan aplikasi tiktok bagi generasi Z yaitu untuk mendapatkan ilmu pembelajaran baru serta sebagai sarana guna

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyebabkan konten edukatif bagi generasi Z seperti video yang menggambarkan tentang *tutorial* dari sebuah cara menggunakan suatu barang yang tidak mereka ketahui salah satunya dengan aplikasi tiktok ini mereka jadi mengetahuinya. Persamaan penelitian terdahulu ini dengan penulis adalah pemanfaatan media tiktok bagi generasi Z, Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penulis adalah tiktok sebagai media edukasi dan penulis tiktok sebagai inspirasi *outfit* generasi Z di pekanbaru.

6. Jurnal yang berjudul "Pengaruh penggunaan media sosial tiktok terhadap gaya berpakaian remaja ilkom untidar" Pada JKOMDIS yang ditulis oleh Adelia Regina, Linda dan Namira Anjani Penelitian ini mengarah kepada Adanya perkembangan zaman saat ini, memberi pengaruh kepada semua bidang yang ada. Salah satunya adalah perkembangan teknologi informasi, teknologi informasi juga menjadi semakin berkembang pesat. Adanya perkembangan teknologi yang begitu pesat, memberikan pengaruh juga pada perkembangan internet saat ini (Damayanti et al., 2022).
7. Jurnal yang berjudul "Pemanfaatan TikTok Sebagai Media Informasi Baru Generasi Z" Penelitian ini ingin menjelaskan bagaimana TikTok menjadi media Informatif kalangan Generasi Z. Era Informasi, teknologi dan internet mempermudah orang melakukan pencarian informasi. Berbagi informasi begitu mudah di akses melalui website ataupun berbagai platform media sosial. Salah satu rising star yang meningkat penggunaannya ada Aplikasi TikTok (Bur et al., 2023)
8. Jurnal yang berjudul "Penggunaan Aplikasi TikTok Sebagai Media Kreativitas Di Kalangan Remaja Generasi Z" Yang ditulis oleh Dewi Kinanti dan Yuli Zulaika, Tujuan penelitian ini adalah mengetahui penggunaan aplikasi TikTok itu sendiri sebagai media kreativitas serta dampak positif dan negatif di kalangan remaja generasi Z. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan naratif dan menggunakan metode pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi serta dokumentasi. Pada penelitian ini wawancara dilakukan kepada tiga orang informan yaitu satu informan utama dan dua orang informan pendukung (Kinanti & Zulaikha, 2022).
9. Jurnal yang berjudul " Dampak Media Sosial Terhadap Percaya Diri Terkait Citra Tubuh Generasi Z Dikota Cimahi" Yang ditulis oleh Ageng Saepudin Kanda dan Ayu Oktaviani, Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana generasi Z atau individu yang berada di rentang usia 13-28 tahun di Kota Cimahi menyikapi dampak media sosial terhadap kepercayaan diri dan citra tubuh. Hasil dari penelitian ini

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan bahwa penggunaan hiburan berbasis web di media sosial secara keseluruhan mempengaruhi wawasan diri gen Z dalam hal persepsi diri dan keberanian mereka. Berdasarkan wawancara mendalam kepada 30 subjek di Kota Cimahi yang memenuhi kriteria menyatakan beberapa orang mengalami perasaan tidak aman dan rendah diri ketika dihadapkan pada standar kecantikan yang tidak realistis dan dibandingkan dengan konten media sosial (S & Oktaviani, 2023).

10. Jurnal yang berjudul “Representasi Diri Generasi Z Melalui Media Sosial TikTok” Yang ditulis oleh Fany Nur Azizah. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana kesan diri melalui representasi diri mahasiswa fakultas ilmu komunikasi kelas 4A2 berdasarkan konten video akun pribadi mahasiswa. Penelitian ini menggunakan konsep representasi diri dan konsep diri dengan mengacu pada teori Dramaturgi Erving Grofman dan Teori Jarum Hipodermik. Teknik pengumpulan data ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mewawancarai 3 orang informan dan melakukan observasi langsung kepada mahasiswa fakultas ilmu komunikasi kelas 4A2. Hasil penelitian ini mahasiswa tersebut melakukan representasi diri melalui aplikasi tiktok dengan membentuk karakter diri yang berbeda pada dunia maya dan dunia nyata untuk mendapatkan popularitas dan perhatian di media sosial. (Kumparan, 2021)
11. Jurnal yang berjudul Pemanfaatan TikTok sebagai media pembelajaran yang ditulis oleh Adella Anenda Devi ini bermaksud untuk menjelaskan penggunaan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran. Desain penelitian deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Aplikasi TikTok merupakan topik utama dalam penelitian ini, dengan hal bahasan tentang penggunaan aplikasi TikTok sebagai media dalam proses belajar. Informasi ini dikumpulkan menggunakan jenis metode deskriptif analisis menggunakan sarana penelitian berupa jurnal. Fase analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menyatakan bahwa, disamping strategi pemanfaatan dan idealisasi, penggunaan aplikasi TikTok dapat bermanfaat sebagai sarana dalam proses belajar yang interaktif dan menarik. Dengan kemudahan penggunaan dan fungsinya yang beragam, maka aplikasi TikTok dapat diterapkan pada kegiatan pembelajaran. (Nadiyah, 2021)

## 2.2. Landasan Teori

### 1. Teori Media Baru (*New Media*)

Media baru atau new media merupakan istilah yang digunakan untuk berbagai teknologi komunikasi dengan digitalisasi dan ketersediannya yang luas untuk penggunaan pribadi sebagai alat





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasi, secara etimologi New Media memiliki 2 kata yaitu New dan media New yang memiliki arti baru sedangkan media memiliki arti prantara sehingga new media sendiri merupakan sebuah sarana prantara yang baru jadi sederhananya, new media ini merupakan bentuk media baru yang muncul seiring dengan perkembangan teknologi informasi komunikasi. (McQuail, 2011) Media baru muncul dari berbagai inovasi media lama yang kurang relevan lagi dengan perkembangan teknologi di masa sekarang. Selain itu media baru ini memaknai kemunculan era digital, komputer, atau jaringan teknologi dan komunikasi pada abad ke 20. Kehadiran media baru ini dapat dirasakan dan dipahami semata mata sebagai konsekuensi teknologi komunikasi yang membuat batas platform media yang sebelumnya ada menjadi kabur.

Teori *new media* ini merupakan sebuah teori yang dikembangkan oleh Pierre Levy (1990) yang mengemukakan bahwa media baru merupakan teori yang membahas mengenai perkembangan media konvensional ke arah digital. Dalam teori *new media*, terdapat dua pandangan yang dikemukakan oleh Pierre Levy, yaitu (Bur et al., 2023):

#### a. Interaksi sosial

Interaksi sosial menurut Pierre Interaksi sosial yang membedakan media menurut kedekatan dengan interaksi tatap muka, Pierre Levy memandang *World Wide Web* (WWW) sebagai sebuah lingkungan informasi yang terbuka, fleksibel, dan dinamis, yang memungkinkan manusia mengembangkan orientasi pengetahuan yang baru dan juga terlibat dalam dunia demokratis tentang pembagian mutual dan pemberian kuasa yang lebih interaktif dan berdasarkan pada masyarakat. (Adolph, 2016)

Media baru juga mengandung kekuasaan dan batasan rugi untung dan keseimbangan, tentu saja media baru tidak seperti interaksi tatap muka. Pandangan Levy mengenai interaksi sosial dengan media baru pada era digital, dimana semua individu dalam bentuk organisasi atau bukan akan memiliki peluang mendapatkan kesempatan dalam berinteraksi dengan orang lain untuk menjangkau publik maupun target. Melalui adanya media sosial TikTok yang tergolong ke dalam media baru, ini salah satu dari portal media sosial @datareportal memperluas interaksi dengan masyarakat yang dapat dirasa berperan dan berpengaruh bagi keberhasilan tujuan organisasi, sehingga tujuan yang diharapkan akan mudah tercapai.



## b. Integrasi Sosial

Integrasi sosial yang merupakan gambaran media bukan dalam bentuk informasi, interaksi, atau penyebarannya, tetapi dalam bentuk ritual, atau bagaimana manusia menggunakan media sebagai cara menciptakan masyarakat. Media bukan hanya sebuah instrumen informasi atau cara untuk mencapai ketertarikan diri, tetapi menyatukan kita dalam beberapa bentuk masyarakat dan memberi kita rasa saling memiliki. Istilah *new media* lambat laun dikenal pada tahun 1980. Dunia media dan komunikasi mulai terlihat berbeda dengan kehadirannya media baru ini, tidak terbatas pada satu sektor atau elemen tertentu. (Zaini Miftach. 2020)

Dengan menggunakan media sebagai bentuk ritual bersama yang mungkin atau tidaknya menggunakan interaksi yang sebenarnya. Menggunakan media sebagai semacam ritual bersama yang dapat membuat merasa sebagai semacam ritual bersama yang dapat membuat merasa sebagai bagian dari sesuatu yang lebih besar dari diri sendiri. Media di ritual kan karena media akan menjadi kebiasaan, dan memiliki nilai yang besar dari penggunaan media itu sendiri. Jadi, Pierre Levy melihat bahwa interaksi sosial dan integritas sosial itu merupakan sebuah dua aspek penting di dalam dunia maya atau internet. Dalam interaksi sosial, Levy menekankan pentingnya kolaborasi dan partisipasi dalam menciptakan pengetahuan bersama, dan sedangkan integritas sosial, Levy menekankan bahwa pentingnya menjaga nilai-nilai dan prinsip yang mendasari cara orang berinteraksi di dalam dunia maya atau internet. Contoh dari *new media* itu sendiri seperti internet, komputer, aplikasi media sosial. *New media* termasuk basis media baru dan berbeda dengan media konvensional yang meliputi film, televisi, buku, poster.

*New media* masuk ke dalam kategori komunikasi massa, karena pesan yang disampaikan kepada khalayak luas lewat media baru ini atau bisa disebut media online (internet). Sebagai media komunikasi, internet punya peran penting sebagai alat menyampaikan pesan dari komunikator atau penyalur pesan kepada komunikan atau penerima

Teori *new media* dalam konteks interaksi sosial menyoroti perubahan dalam cara individu berkomunikasi dan berhubungan, sedangkan dalam integrasi sosial, *new media* berfungsi sebagai sarana untuk mempererat hubungan sosial dalam masyarakat yang lebih luas. Keduanya saling terkait, karena pengaruh *new media* tidak hanya terbatas

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada interaksi individu, tetapi juga pada terciptanya kohesi sosial dan integrasi dalam komunitas global.

Dalam pengertian ini munculnya media baru sebagai semacam fenomena yang dilihat dari sisi sosial teknologi dan perubahan budaya. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi tidak saja merubah media tapi juga merubah kehidupan sosial dan budaya. dari sisi sosial teknologi dan perubahan budaya. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi tidak saja merubah media tapi juga merubah kehidupan sosial dan budaya. Berikut adalah indikasi perubahan sosial, ekonomi, dan budaya yang diasosiasikan dengan media baru: (Ulfa & Perdana, 2022)

- a. Perubahan dari modernitas dan postmodernitas, maksudnya perubahan mendalam pada struktural dalam masyarakat dan ekonomi dari tahun 1960-an dan seterusnya, dengan perubahan budaya yang korelatif. Media baru dipandang sebagai penanda utama perubahan tersebut. Proses globalisasi yang semakin intensif, maksudnya pembubaran negaranegara dan batas-batas antar negara dalam hal perdagangan, oragnisasi perusahaan, kebiasaan dan budaya, identitas dan kepercayaan. Di media baru dipandang sebagai elemen kontribusi.
- c. Pergantian era industri manufaktur oleh para postindustrial informasi. Maksudnya pergeseran dalam pekerjaan, keterampilan, investasi dan keuntungan dalam produksi barangbarang material ke industri jasa dan informasi yang banyak menggunakan media baru.
- d. Desentralisasi dari yang mapan dan sentralisasi geopolitik. Maksudnya melemahnya mekanisme kekuasaan dan kontrol dari pusat kolonial barat yang difasilitasi oleh jaringan media komunikasi baru. (Guntoro et al., 2022)

Jadi Pierre Levy, dalam teorinya mengenai new media, menekankan konsep dunia maya sebagai ruang kolektif berbasis digital yang memungkinkan terciptanya pengetahuan dan komunikasi yang lebih terbuka, demokratis, dan terdesentralisasi. Pierre Levy melihat new media sebagai sarana untuk membangun kecerdasan kolektif dalam informasi, pengetahuan, dan ide-ide dapat tersebar lebih cepat dan melibatkan lebih banyak orang. Dalam pandangannya, new media tidak hanya mengubah cara kita berinteraksi dan berkomunikasi, tetapi juga menciptakan peluang baru untuk kolaborasi dan pembelajaran bersama, yang pada akhirnya dapat memperkaya kapasitas sosial dan budaya manusia. Dengan demikian, teori new media menurut Pierre Levy mengarah pada pengembangan masyarakat yang lebih terintegrasi dan berpikiran terbuka, di mana individu dapat berkontribusi secara aktif dalam pembentukan pengetahuan dan budaya global.



## 2.3. Teori Media Sosial TikTok

### 2.3.1 Pengertian media sosial tiktok

Media sosial adalah media yang mendukung interaksi sosial. Selaian itu media sosial merupakan sarana informasi dan komunikasi berbasis web dialog interaktif. Di Indonesia sendiri memiliki beberapa situs media yang populer diantaranya ialah WhatsApp, Facebook, Twitter, Instagram dan TikTok. Menurut Pertiwi dan Nistanto TikTok merupakan salah satu aplikasi paling populer dan terkenal di dunia. TikTok memungkinkan pengguna penggunaannya membuat video berdurasi 15 hingga 60 detik atau hingga iga menit dengan music, filter, dan fitur kreatif lainnya. ByteDance China pertama kali merilis aplikasi pendek bernama Douyin. Hanya dalam satu tahun, Douyin memiliki 100 juta pengguna dan 1 miliar penayangan setiap hari, dan popularitasnya yang luar biasa menyebabkan perluasannya ke luar china dengan nama tiktok. (Puteri, 2022)

Menurut laporan sensor tower, aplikasi media sosial tiktok mencatat lebih dari 187 juta unduhan pada kuartal pertama tahun 2022. ini memungkinkan tiktok mengguguli beberapa program di bawah payung facebook. Menurut data sensor tower, Aplikasi ini adalah salah satu aplikasi yang paling banyak di unduh. Aplikasi ini terpilih sebagai aplikasi terbaik di tahun 2018 di play store milik google di Indonesia. Faktanya, TikTok adalah aplikasi paling lucu di kategori ini (Rosyadi, 2018). Kementrian komunikasi dan informatika (kominfo) memblokir aplikasi yang diperkenalkan di china pada pertengahan juli 2018 karena mengandung konten negatif, terutama terkait anak-anak. Aplikasi ini telah ditangguhkan untuk 3-10 juli 2018.

### 2.3.2 Pemanfaatan TikTok

Pemanfaatan TikTok sebagai media inspirasi dapat memberikan berbagai manfaat, terutama dalam hal kreativitas. Berikut beberapa manfaatnya:

1. Sumber Inspirasi Kreatif: TikTok menawarkan berbagai konten yang bisa memotivasi penggunaannya untuk lebih kreatif, baik dalam hal seni, musik, *fashion*, memasak, hingga pengembangan diri. Pengguna dapat melihat tren terbaru dan mengambil ide untuk mencoba sesuatu yang baru.
2. Peningkatan Keterampilan: Banyak pengguna TikTok yang berbagi *tutorial* atau tips dalam berbagai bidang. Hal ini memberi peluang bagi pengikut untuk belajar keterampilan baru secara cepat dan menyenangkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Membangun Komunitas Positif: TikTok bisa menjadi tempat bagi individu untuk menemukan komunitas dengan minat serupa, yang dapat saling mendukung dan berbagi ide atau pengalaman positif.
4. Memperluas Wawasan: Pengguna TikTok sering berbagi pengetahuan tentang topik-topik tertentu, seperti budaya, sejarah, teknologi, dan lain-lain, yang bisa memperluas wawasan pemirsa dan memberi mereka perspektif baru.
5. Mengasah Kemampuan Beradaptasi dengan Tren: TikTok terkenal dengan tren dan tantangan yang terus berubah. Mengikuti tren ini dapat mengasah kemampuan beradaptasi dan memotivasi pengguna untuk selalu mengikuti perkembangan zaman.
6. *Hastag* dan tren penggunaan hastag seperti #ootd (*outfit of the day*) dapat mempermudah pengguna untuk menemukan berbagai ide *outfit* sesuai dengan preferensi yang cocok dengan mereka.
7. Interaktivitas dengan pengguna, generasi Z dapat berinteraksi langsung dengan konten menggunakan fitur tiktok seperti, komentar, *like*, dan simpan *favorite*. (Muh. Umran et al., 2023)

Secara keseluruhan, TikTok tidak hanya sekadar tempat untuk hiburan semata akan tetapi juga dapat menjadi *platform* yang menginspirasi kreativitas, pembelajaran, dan pengembangan diri khususnya menginspirasi para pengguna tiktok yang mengemari dalam dunia *fashion* dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

### 3.3 Fashion / Outfit

*Fashion* sudah menjadi bagian penting dari penampilan dan gaya hidup seseorang. *Aksesoris* dan pakaian yang dipakai bukan hanya sekedar pakaian dan hiasan melainkan lebih dari itu, *mode* dapat berfungsi sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan identitas pribadi seseorang. Dalam buku mereka berjudul *Fashion Merchandising*, Troxell dan Stone (1981) mendefinisikan *fashion* sebagai gaya yang diterima dan digunakan oleh mayoritas anggota kelompok pada waktu tertentu. *Fashion* saat ini bukan hanya tentang pakaian dan aksesoris, tetapi juga benda-benda yang memiliki fungsi tambahan yang dapat dipadukan dengan elemen desain yang inovatif untuk menjadi alat yang dapat menunjukkan dan meningkatkan penampilan pemakai.

Menurut Solomon mengartikan *fashion* sebagai proses penyebaran sosial (*social-diffusion*) di mana sebuah gaya baru di adopsi oleh kelompok konsumen, *fashion* mengacu pada kombinasi beberapa atribut. *Fashion* dapat menjadi *etalase* kecil mengenai diri seseorang bagi orang lain. Gaya berpakaian atau busana merupakan sebuah alat penilaian awal seseorang.

upaya seseorang dalam berhias agar penampilannya lebih dipandang bukanlah suatu hal yang baru. Terdapat jenis *fashion* pakaian yang dikutip dari (Atome.id) sebagai berikut:

1. *Vintage Style*, jenis *style* yang berasal dari tahun 90-an ini masih eksis hingga sekarang dengan mengikuti zaman. *Style* ini dapat dikatakan menjadi salah satu jenis *fashion* yang tak lekang oleh waktu. *Vintage* mengusung warna pastel yang cenderung kalem atau *soft*.
2. *Preppy Style*, salah satu gaya yang identik dengan mahasiswa, yang awalnya dipakai oleh kalangan mahasiswa di Amerika bagian timur laut namun sekarang sudah melebar ke berbagai penjuru. Gaya pakaian ini memiliki ciri khas dengan menggunakan kaos polos dilapisi *sweater* rajut. Selain itu mereka memadukan gaya ini dengan *blazer*, *blouse* feminim, celana, dan rok berbentuk.
3. Kasual artinya santai dan sederhana. Busana kasual atau busana santai adalah busana sehari-hari yang dipakai pada waktu santai dan dalam acara yang tidak *formal*. gaya berbusana ini menitikberatkan pada kepraktisan dari pada segi keindahan dan kecantikan (Prihatin & Kusumasari, 2020)
4. *Formal Outfit* biasanya dipakai pada acara-acara resmi seperti pernikahan, pesta *koktail*, atau acara bisnis. Pakaian *formal* untuk pria umumnya terdiri dari setelan jas, dasi, dan sepatu *formal*, sedangkan wanita biasanya memilih gaun panjang, sepatu hak tinggi, dan *aksesoris* yang elegan
5. *Style Starboy* menurut *kumparan.com*. jenis pakaian ini mendeskripsikan laki laki yang keren, dan percaya diri *outfit* dari *style starboy* memiliki ciri khas berpakaian casual dengan warna gelap, atasan kaos polo atau kemeja, celana *slimfit* atau *skinny jeans*, dan ditambahi dengan sedikit *aksesoris* seperti gelang maupun kalung.

*Fashion* dapat dikategorikan menurut kelompok di mana mereka terlihat. *High fashion* adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan gaya dan desain yang disukai oleh konsumen yang terhormat, yang paling awal mengikuti perkembangan *fashion*. *Fashion* atau *volume fashion*. mengacu pada gaya desain yang diterima publik lebih luas, sementara gaya yang termasuk *high fashion* biasanya diperkenalkan, dibuat, dan dijual dalam jumlah terbatas dan relatif mahal kepada *selebritis*, dan *fashion innovators*. Jenis *fashion* ini biasanya dibuat dalam jumlah besar dan dijual dengan harga rendah sampai sedang.

#### 2.3.4 Generasi Z / Mahasiswa

Generasi Z atau generasi yang sering disebut sebagai generasi yang akrab dengan teknologi generasi Z adalah individu yang lahir setelah 1995





sampai dengan tahun 2010 disebut juga *igeneration* generasi net atau generasi internet artinya kini generasi zat berada dalam rantang usia 12 hingga 23 tahun santrik mengemukakan bahwa masa remaja adalah rentang usia 12 sampai dengan 20 tahun yang artinya generasi Z berada pada kategori usia remaja (Sari et al., 2020)

Generasi Z lahir dan dibesarkan di era digital di mana internet telah berkembang pesat sering dengan perkembangan Media elektronik dan digital. Generasi Z tersebut lahir dari perpaduan dua generasi sebelumnya yaitu generasi X dan generasi y generasi Z memiliki kesamaan dengan generasi y tapi generasi Z mampu mengaplikasikan semua kegiatan dalam satu waktu seperti menjalankan sosial media menggunakan ponsel browsing menggunakan PC dan mendengarkan musik menggunakan handset apapun yang dilakukan kebanyakan berhubungan dengan dunia maya sehingga mereka terlalu asik dengan perangkat ponsel atau sejak kecil generasi Z ini sudah mengenal teknologi dan akrab dengan gadget canggih yang secara tidak langsung berpengaruh terhadap kepribadian generasi Z sudah terbiasa berkomunikasi menggunakan internet seperti, *Facebook* dan *Twitter* mereka hidup dalam budaya yang serba cepat sehingga tidak tahan dengan hal-hal yang lambat generasi Z lahir dan dibesarkan di era digital di mana internet telah berkembang pesat sering dengan perkembangan Media elektronik dan digital. generasi Z tersebut lahir dari perpaduan dua generasi sebelumnya yaitu generasi X dan generasi Y generasi Z memiliki kesamaan dengan generasi Y tapi generasi Z mampu mengaplikasikan semua kegiatan dalam satu waktu seperti menjalankan sosial media menggunakan *ponsel browsing* menggunakan *personal computer* dan mendengarkan musik menggunakan handset apapun yang dilakukan kebanyakan berhubungan dengan dunia maya sehingga mereka terlalu asik dengan perangkat ponsel sejak kecil generasi Z ini sudah mengenal teknologi dan akrab dengan *gadget* canggih yang secara tidak langsung berpengaruh terhadap kepribadian generasi Z sudah terbiasa berkomunikasi menggunakan internet seperti *Facebook* dan *Twitter* mereka hidup dalam budaya yang serba cepat sehingga tidak tahan dengan hal-hal yang lambat

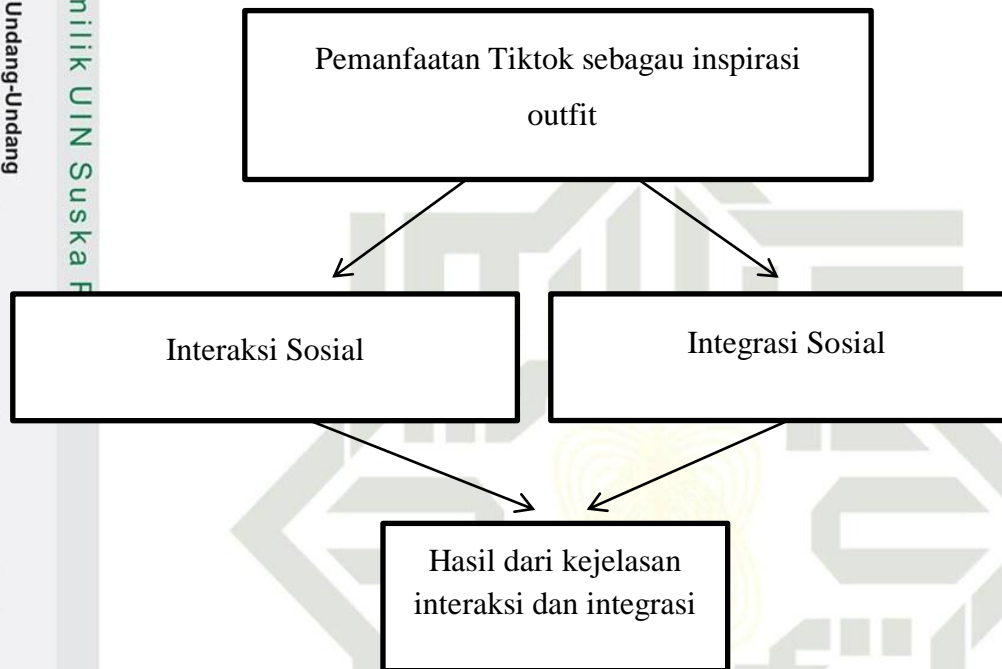
#### 2.4. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan penelitian yang akan penulis buat maka diperlukan sebuah kerangka pemikiran sebagai acuan dalam melakukan penelitian. Kerangka pemikiran diperlukan untuk melandasi alur pikir penulis merupakan agar penelitian ini tepat pada sasaran. Berdasarkan dari kajian teori, maka peneliti akan mencoba menggambarkan alur penelitian (Penggunaan, 2022)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dengan adanya kerangka pikir mempermudah penulis dalam mengetahui bagaimana Manfaat Tiktok Sebagai Inspirasi *Outfit* Generasi Z Di Kalangan Mahasiswa UIN Suska Riau. Dalam kerangka pikir ini, penulis menggunakan teori media baru (*New Media*) oleh Pierre levy(1990). Adapun ilustrasi kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif di mana penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah sering digunakan dan dilaksanakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang ilmu sosial termasuk juga ilmu pendidikan sejumlah alasan juga dikemukakan yang intinya bahwa penelitian kualitatif memperkaya hasil penelitian kuantitatif penelitian kualitatif dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu manfaat sosial dan masalah manusia pada penelitian ini peneliti membuat sesuatu gambaran kompleks meneliti kata-kata laporan rinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami (Wahyuni, 2019).

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata gambar dan bukan angka-angka, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, Adapun tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana manfaat Tiktok sebagai inspirasi *outfit* bagi generasi Z di kalangan mahasiswa UIN Suska Riau.

### 2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada mahasiswa UIN Suska Riau yang mengikuti sebuah akun media sosial TikTok yang sedang tren mengenai *outfit*. Adapun lokasi penelitian berada di kota Pekanbaru khususnya pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. sedangkan waktu penelitian ini memakan waktu 2 sampai 3 bulan yaitu pada bulan agustus hingga bulan oktober 2024.

### 3.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata, dan tindakan. Data lainnya yang dapat mendukung adalah dokumen dan lain-lain “Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”. Jadi sumber data merupakan informasi yang diperoleh oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



digunakan yaitu sumber data yaitu data primer dan data sekunder (Setyadi, 2019).

1. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN Suska Riau.
2. Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil penelitian sebelumnya mengenai referensi outfit generasi Z di kalangan mahasiswa.

Pada pokoknya data kualitatif dapat berupa apa saja termasuk kejadian atau gejala yang tidak menggambarkan hitungan, angka atau kuantitas.

#### 4. Informan Penelitian

Dalam penelitian ini ditentukan oleh 7 orang informan sebagaimana informan ini generasi Z dikalangan mahasiswa UIN Suska Riau yang lahir pada tahun 1995-2010 dan berada di Pekanbaru. Dalam penelitian kualitatif ini juga cenderung menggunakan teknik sampling yang bersifat selektif dengan pertimbangan konsep teoritis yang digunakan, keingintahuan peneliti, karakteristik empiriknya dan lain sebagainya. Oleh karena itu peneliti menggunakan teknik cuplikan purposive sampling.

Purposive sampling merupakan salah satu Teknik pengambilan sampel yang sering digunakan dalam suatu penelitian, yang juga berarti pengambilan sampel dilakukan sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan. Pengambilan sampel tersebut dilakukan secara sengaja dengan jalan mengambil sampel tertentu saja yang memiliki karakteristik, ciri, kriteria atau sifat tertentu. (Kumara, 2020)

**Tabel 3. 1 Informan Penelitian**

No.	Nama	Jurusan	Umur
1	Reta Mardella	Ilmu Komunikasi	22 Tahun
2	Yulian Atikah	Akutansi	23 Tahun
3	Amanda Julita	PIAUD	21 Tahun
4	Putri Septiarani	Psikologi	20 Tahun
5	Muhammad yudi	Bahasa Arab	21 Tahun
6	Ahmad hidayat	Ilmu Hukum	20 Tahun
7	Raysa salsabilla	Aqidah filsafat	21 Tahun
8	Nopiana Putri	Ilmu gizi	22 Tahun

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.5.1 Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dengan narasumber. dalam penelitian ini wawancara melibatkan beberapa mahasiswa UIN Suska Riau yang mengikuti akun TikTok yang sedang tren mengenai *outfit* Maka dari itu kreatifitas peneliti sangat diperlukan karena hasil wawancara yang dilakukan pada peneliti bergantung pada kemampuan mereka untuk mencari jawaban, mencatat dan menafsirkan setiap jawaban. (Abdussamad, 2021)

#### 3.5.2 Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan melalui pengamatan dan pencatatan terhadap objek yang diteliti. Artinya peneliti harus hidup di kalangan generasi Z, mempelajari bahasanya, melihat dengan mata kepala sendiri apa yang terjadi, mendengarkan apa yang dikatakan generasi Z terhadap inspirasi *outfit* pada media sosial tiktok. (Nasution, 2022)observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui pemanfaatan pada penggunaan tiktok yang dilakukan pada mahasiswa terhadap inspirasi *outfit* mereka.

kunci keberhasilan dari observasi sebagai teknik dalam pengumpulan data sangat banyak ditentukan oleh peneliti itu sendiri, karena peneliti melihat dan mendengarkan objek penelitian dan kemudian peneliti menyimpulkan dari apa yang diamati. Peneliti yang memberi makna tentang apa yang diamatinya dalam relitas dan dalam konteks yang alami, ialah yang bertanya dan juga yang melihat bagaimana hubungan antara satu aspek dengan aspek yang lain pada objek yang ditelitinya.

#### 3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Untuk mendapatkan bukti bukti penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan, Dokumen bisa berbentuk tulisan,atau foto dari seseorang. Dokumentasi ini merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang paling mudah, karena suatu penelitian akan dapat lebih percaya jika didukung dengan adanya suatu dokumentasi.(Anggraeni, 2021)

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh makhluk dokumen berupa buku pencatatan arsip surat majalah surat kabar jurnal laporan penelitian dan lain-lain, dokumen merupakan catatan peristiwa yang

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sudah berlalu dokumen bisa berbentuk tulisan gambar atau karya monumental dari seseorang studi dokumentasi merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif dokumentasi digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian dokumentasi yang dimaksud untuk melengkapi data dari hasil observasi dan wawancara agar lebih memperjelas dari mana informasi itu diperoleh peneliti yang memberi informasi dan lokasi di mana peneliti mendapatkan informasi (Anggraeni, 2021).

#### 3.4 Validasi Data

Validasi data dalam penelitian kualitatif memiliki beberapa prinsip yang hampir sama dengan penelitian kuantitatif. Uji validasi dalam penelitian kualitatif dilakukan untuk menunjukkan kesahihan data dalam penelitian. Hal yang dilakukan yaitu dengan mendapatkan data yang akurat melalui penyajian gambaran yang jujur tentang pengalaman hidup subjek penelitian. Validitas adalah sejauh mana data yang telah diperoleh telah secara akurat mewakili realitas yang diteliti. Sedangkan reliabilitas adalah tingkat konsistensi hasil dari penggunaan cara pengumpulan data. Untuk mengecek keabsahan data, peneliti menggunakan teknik Triangulasi. Pengertian triangulasi teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumen. Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk memperkaya data.

(Dianti, 2020) Ada empat macam triangulasi diantaranya dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Pada penelitian ini, dari keempat macam triangulasi tersebut, peneliti hanya menggunakan teknik pemeriksaan dengan memanfaatkan sumber. Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka ditempuh langkah sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.

#### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan menggunakan analisis data kualitatif deskriptif, sehingga peneliti menggambarkan keadaan atau fenomena



yang diperoleh kemudian menganalisisnya dengan bentuk kata-kata untuk memperoleh kesimpulan, kualitatif dalam arti tertentu, merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan kerja dengan data, pemrosesan data, organisasi data, penyortiran atau memilah-milah menjadi satuan yang bisa dikelola, mencari dan menemukan pola, mencari tahu apa yang penting dan apa yang harus dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>3</sup> Menurut B. Miles dan Michael Huberman, A Michael ada beberapa proses analisis data kualitatif yaitu:

#### 1. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian dituliskan dalam catatan lapangan yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar, disaksikan, dialami, dan juga tentang apa yang dijumpai selama penelitian dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya.

#### 2. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu proses pemulihan, pemusatan perhatian pada langkah-langkah penyederhanaan data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan bisa juga menjumlahkan data dan juga penyederhanaan dengan memfokuskan data sesuai topik dan judul penelitian reduksi data berlangsung secara terus menerus selama proses penelitian ini berlangsung.

#### 3. Penyajian Data

Langkah selanjutnya adalah penyajian data, penyajian data yaitu kumpulan informasi yang terstruktur dan dapat memberikan peluang adanya pengambilan tindakan dan penarikan kesimpulan. Data dalam penelitian kualitatif, disajikan secara deskriptif dan tidak berbentuk table.

#### 4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan ialah proses paling akhir dalam menganalisis data. Arti dari penarikan kesimpulan yaitu penarikan data yang ditampilkan. Tahapan akhir yang dilakukan peneliti setelah seluruh serangkaian pengelolaan data diselesaikan secara runtut yaitu penarikan kesimpulan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### 1. Sejarah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN Suska Riau)

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN Suska) Riau dalam bahasa Arab adalah *جامعة ريو ميلحكو الإسلامية قاسم شريف السلطان* dan dalam bahasa Inggris adalah *State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau* merupakan hasil pengembangan/ peningkatan status pendidikan dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru yang secara resmi dikukuhkan berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 2 Tahun 2005 tanggal 4 Januari 2005 tentang Perubahan IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru menjadi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dan diresmikan pada 9 Februari 2005 oleh Presiden RI, Bapak Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono sebagai tindak lanjut perubahan status ini, Menteri Agama RI menetapkan Organisasi dan Tata kerja UIN Suska Riau berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 8 Tahun 2005 tanggal 4 April 2005.

Institut Agama Islam Negeri Sulthan Syarif Qasim (IAIN Susqa) Pekanbaru sebagai cikal bakal UIN Suska Riau, didirikan pada tanggal 16 September 1970 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 194 Tahun 1970. Institut ini diresmikan berdirinya oleh Menteri Agama Republik Indonesia K.H. Ahmad Dahlan pada tanggal 16 September 1970 berupa penandatanganan piagam dan pelantikan Rektor yang pertama, Prof. H. Ilyas Muhammad Ali.

IAIN Susqa ini pada mulanya berasal dari beberapa Fakultas dari Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta yang kemudian dinegerikan, yaitu Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Riau di Pekanbaru, Fakultas Syariah Universitas Islam Riau di Tembilahan, dan Fakultas Ushuluddin Mesjid Agung An-Nur Pekanbaru.

Dengan persetujuan Pemerintah Daerah, maka Institut Agama Islam Negeri Pekanbaru ini diberi nama dengan Sulthan Syarif Qasim, yaitu nama Sulthan Kerajaan Siak Sri Indrapura ke-12 atau terakhir, yang juga nama pejuang nasional asal Riau. Pengambilan nama ini mengingat jasa-jasa dan pengabdian beliau terhadap negeri, termasuk di bidang pendidikan. IAIN Susqa Pekanbaru ini mengambil tempat kuliah pada mulanya di bekas sekolah Cina di Jl. Compaka, sekarang bernama Jl. Teratai, kemudian dipindahkan ke masjid Agung An-Nur. Lalu pada tahun 1973, barulah IAIN Susqa menempati kampus Jl. Pelajar (Jl. K.H. Ahmad Dahlan sekarang). Bangunan pertama seluas 840 m<sup>2</sup> yang terletak di atas tanah berukuran 3,65 Ha dibiayai sepenuhnya oleh Pemerintah Daerah dan diresmikan penggunaannya oleh Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Riau, Arifin Achmad, pada tanggal 19 Juni 1973.

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketika didirikan, IAIN Susqa hanya terdiri atas tiga Fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syari'ah, dan Fakultas Ushuluddin. Namun sejak tahun 1998, IAIN Susqa mengembangkan diri dengan membuka Fakultas Dakwah. Fakultas ini didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 104 Tahun 1998 tanggal 24 Pebruari 1998. Fakultas ini pada mulanya berasal dari Jurusan Dakwah yang ada pada Fakultas Ushuluddin. Pada tahun 1997 telah berdiri pula Program Pascasarjana/PPs IAIN SUSQA Pekanbaru.

Keinginan untuk memperluas bidang kajian di IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru muncul melalui Seminar Cendikiawan Muslim (1985), Seminar Budaya Kerja dalam Perspektif Islam (1987), dan dialog ulama serta cendikiawan se-Propinsi Riau. Tiga tahun berturut-turut (1996, 1997, 1998) melahirkan rekomendasi: Agar IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru membuka program studi baru (umum). Melalui keputusan rapat senat IAIN Susqa tanggal 9 September 1998 yang menetapkan perubahan status IAIN Susqa menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau, maka dilakukan persiapan secara bertahap. Mulai pada tahun akademik 1998/1999 telah dibuka beberapa program studi umum pada beberapa fakultas, seperti program studi Psikologi pada Fakultas Tarbiyah, program studi Manajemen dan Manajemen Perusahaan pada Fakultas Syari'ah, dan program studi Ilmu Komunikasi pada Fakultas Dakwah. Pada tahun akademik 1999/2000 IAIN Suska telah pula membuka Program Studi Teknik Informatika. Satu tahun kemudian, tepatnya tahun akademik 2000/2001, dibuka pula Program Studi Teknik Industri. Kedua program studi terakhir ini untuk sementara ditempatkan di bawah administrasi Fakultas Dakwah.

Pada tahun akademik 2002/2003 program studi umum yang ada pada fakultas diatas dan ditambah beberapa program studi baru, ditingkatkan menjadi fakultas yang berdiri sendiri. Fakultas-fakultas tersebut adalah Fakultas Sains dan Teknologi dengan Jurusan/Program Studi Teknik Informatika, Teknik Industri, Sistem Informasi, dan Matematika; Fakultas Psikologi dengan Jurusan/Program Studi Psikologi; Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dengan Program Studi Manajemen, Akuntansi dan Manajemen Perusahaan Diploma III; dan Fakultas Peternakan dengan Program Studi Ilmu Ternak dengan konsentrasi Teknologi Produksi Ternak, Teknologi Hasil Ternak dan Teknologi Pakan dan Nutrisi. Dengan demikian, pada tahun akademik 2002/2003, IAIN Susqa sebagai persiapan UIN Suska Riau telah mempunyai 8 fakultas, yaitu: Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syari'ah, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Psikologi, Fakultas Ekonomi, dan Fakultas Peternakan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peningkatan status IAIN menjadi UIN dimaksudkan untuk menghasilkan sarjana muslim yang mampu menguasai, mengembangkan, dan menerapkan ilmu ke-Islaman, ilmu pengetahuan dan teknologi secara integral, sekaligus menghilangkan pandangan dikhotomi antara ilmu keislaman dan ilmu umum. Pengembangan UIN Suska tidak hanya dilakukan pada bidang akademik semata, seperti melalui pembukaan fakultas-fakultas dan program-program studi baru, tapi juga diarahkan pada pengembangan di bidang fisik, sarana, dan prasarana. Dewasa ini UIN Suska telah mempunyai lahan kampus seluas 84,15 Ha yang terdiri atas 3,65 Ha di Jl. K.H. Ahmad Dahlan dan 80,50 Ha di Km. 15 Jl. Soebrantas Simpangbaru Panam Pekanbaru. Lahan kampus di Km 15 Jl. H.R. Soebrantas tersebut dibebaskan pada tahun 1981/1982 mulanya seluas 60 Ha dan diperluas pada tahun 2003-2006 menjadi 80,50 Ha. Pada tahun 1995/1996 pembangunan fisik di lahan ini telah dimulai dan telah berhasil membangun gedung seluas 5.760 m<sup>2</sup> untuk 70 lokal ruang kuliah.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 8 Tahun 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Suska Riau dan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 56 Tahun 2006 tentang Perubahan atas PMA RI No. 8 Tahun 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Suska Riau, maka UIN Suska Riau memiliki 8 fakultas, yaitu: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Psikologi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, dan Fakultas Pertanian dan Peternakan.

## 4.2 Visi, Misi, Karakter dan Tujuan UIN Suska Riau

### 4.2.1 Visi

Visi UIN Suska Riau adalah terwujudnya UIN Suska Riau sebagai perguruan tinggi Islam yang gemilang dan terbilang dalam mengembangkan ilmu keIslaman, sains, teknologi dan atau seni secara integratif di kawasan Asia pada Tahun 2025.

### 4.2.2 Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran berbasis integrasi ilmu, teknologi dan atau seni dengan Islam untuk menghasilkan sumber daya manusia yang saleh, moderat, cerdas dan berkualitas secara akademik.
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengkajian yang inovatif dan tepat guna dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni yang terintegrasi dengan Islam.

3. Menyelenggarakan pengabdian berbasis integrasi ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni dengan Islam yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan.
4. Menyelenggarakan tata kelola universitas yang baik (*good university governance*) serta adaptif dengan sistem dan teknologi.

### 4.3 Karakteristik

1. Pengembangan paradigma ilmu yang memberi penekanan pada rasa iman dan tauhid (*belief affection*).
2. Pengembangan berbagai cabang ilmu pengetahuan dengan pendekatan religius sehingga nilai-nilai Islam menjadi roh bagi setiap cabang ilmu pengetahuan dengan penerapan prinsip Islam dalam Disiplin Ilmu (IDI) sebagai upaya riil mewujudkan integrasi ilmu dengan Islam.
3. Penyelenggaraan beberapa disiplin ilmu untuk mencapai standar kompetensi ilmu-ilmu keislaman yang memperkuat domain akidah, ibadah, muamalah dan akhlak.
4. Pembinaan dan pengembangan lingkungan yang madani sesuai dengan nilai-nilai Islam melalui program Ma'had 'Al-jami'ah.
5. Perwujudan keunggulan akademik dan profesionalisme yang didasarkan pada moral keagamaan dalam kehidupan kampus.
6. Pengembangan studi Regional Islam Asia Tenggara dan Tamaddun Melayu sebagai pusat keunggulan (*center of excellence*)

### 4.3 Deskripsi Informan

Pada masa kini, mahasiswa tidak dapat menghindari dari penggunaan media sosial. Mahasiswa menggunakan media sosial untuk berkomunikasi dengan dunia luar. Salah satu media sosial yang digemari oleh mahasiswa adalah TikTok. Indonesia menempati peringkat kedua sebagai pengguna TikTok terbanyak di dunia, dimana sebagian penggunaanya adalah kalangan mahasiswa. Mahasiswa sering membuka TikTok karena terpesona oleh beragam konten menarik yang ditawarkan oleh platform ini. Dengan durasi video singkat, TikTok mempengaruhi mahasiswa untuk dengan cepat menjelajahi sejumlah konten dalam waktu yang relatif singkat. Keberagaman konten di TikTok menciptakan pengalaman menonton yang dinamis, mencakup berbagai minat dan preferensi, sehingga mahasiswa dapat menemukan sesuatu yang sesuai dengan keinginan mereka. TikTok telah menjadi tempat utama bagi berbagai konten kreatif dan tren yang mencakup beragam aspek kehidupan, salah satunya adalah tren gaya berbusana seperti rekomendasi outfit, mix and match, dan lain sebagainya. Para pengguna TikTok termasuk khususnya mahasiswa, aktif berpartisipasi dalam tren ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan menonton konten-konten yang menampilkan gaya berbusana terkini yang dimana sesuai dengan perkembangan generasi mereka yaitu Zileniel atau Zumur ini dikenal dengan individu yang tumbuh di era digital yang membuat mereka seakan akan terbiasa dengan perkembangan teknologi, dengan adanya tiktok ini sangat memudahkan mereka untuk mengikuti perkembangan tren outfit saat ini.

Alasan peneliti memilih informan tersebut adalah karena peneliti secara aktif mengamati penggunaan TikTok dan mengikuti konten yang menunjukkan bukti bahwa para informan secara aktif menggunakan aplikasi TikTok sebagai sumber inspirasi outfit dalam kehidupan sehari-hari. Untuk lebih jelasnya, peneliti rangkum dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 4. 1 Informan**

No.	Nama	Jurusan	Akun Tiktok	Akun <i>influencer</i> /kreator inspirasi <i>Outfit</i> yang diikuti
1.	Reta Mardella	Ilmu Komunikasi	@mbakpiscses_	@ciciiska21
2.	Yulian Atikah	Akutansi	@_yulianatk	@inikiranaa
3.	Amanda Julita	PIAUD	@amandajulita742	@alifhiaf
4.	Putri Septiarani	Psikologi	@asdfghjklmnbcx	@miryimmiril
5.	Muhammad Yudi	Bahasa Arab	@beercrushee	@Tokokarungjantan
6.	Ahmad Hidayat	Ilmu Hukum	@hdyatt	@Rff99otfts
7.	Raysa salsabilla	Aqidah filsafat	@Raysaaaa	@Wanda31
8.	Nopiana putri	Ilmu Gizi	@nonop	@tanadia33

Berikut uraian beberapa informan pengguna aplikasi Tiktok yang diwawancarai dalam penelitian ini:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





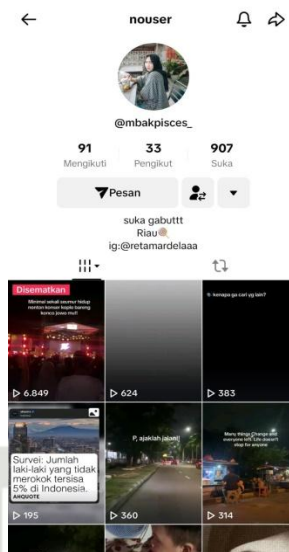
## 1. Reta Mardella

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

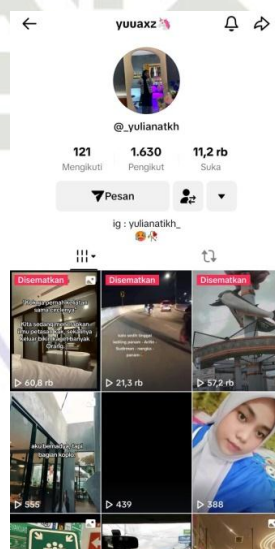
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**Gambar 4. 1 Akun tiktok milik Reta Mardela**  
Sumber: Screenshoot tiktok

Reta adalah seorang mahasiswi jurusan ilmu komunikasi UIN Suska Riau angkatan 2020. Ia merupakan pengguna aktif TikTok yang mulai tertarik pada konten fashion melalui video yang muncul di FYP-nya. Dia secara teratur menggunakan platform ini untuk mencari inspirasi outfit dan mengikuti influencer yang gayanya ia anggap unik.

## 2. Yulian Atikah



**Gambar 4. 2 Akun tiktok milik Yulian Atikah**  
Sumber: Screenshoot tiktok

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yuli adalah seorang mahasiswi jurusan akuntansi UIN Suska Riau angkatan 2020. Ia menggunakan TikTok untuk inspirasi outfit saat akan menghadiri acara tertentu. Ia mencari konten fashion yang sesuai dengan selera dan terinspirasi dari influencer yang tampil menarik dan selalu mengikuti tren. Yuli juga menyimpan video inspirasi sebagai referensi dan menyatakan bahwa TikTok sangat berpengaruh dalam memperkenalkan tren terbaru, terutama yang sesuai dengan gaya hijab feminin yang disukainya

Amanda Julita



**Gambar 4. 3 Akun tiktok milik Amanda Julita**  
**Sumber: Screenshoot tiktok**

Manda adalah seorang mahasiswi jurusan pendidikan bahasa arab UIN Suska Riau angkatan 2021. Ia mulai menggunakan TikTok sebagai inspirasi *fashion* sejak 2020. Dia sering kali mencari inspirasi dari konten yang sesuai dengan selera dan menyimpan video sebagai referensi outfit. Menurutnya, TikTok berpengaruh pada pandangan dan pilihan budenya, terutama dalam mengikuti tren terkini.

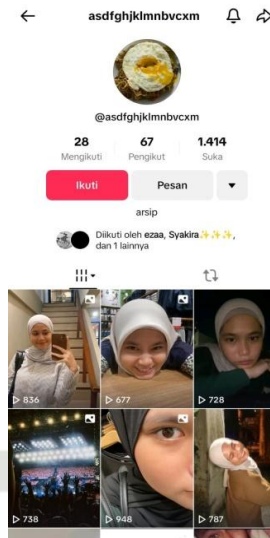


#### 4. Putri Septiarani

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

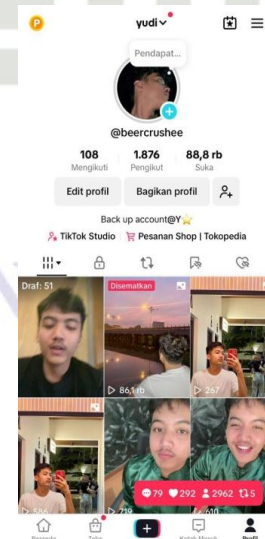
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 4. 4 Akun tiktok milik Amanda Julita**  
Sumber: *Screenshoot tiktok*

Putri adalah seorang mahasiswi jurusan psikologi UIN Suska Riau angkatan 2020. Putri menemukan inspirasi *outfit* di TikTok dari video yang muncul di FYP. Dia memilih gaya yang sesuai dengan selera dan merasa bahwa TikTok sedikit mengubah cara berpakaianya. Putri menyukai gaya kasual dengan warna-warna dasar yang tidak terlalu ramai dan sering kali hanya menyimak konten tanpa aktif berkomentar. TikTok membantunya dalam memahami tren mode yang sedang digemari.

#### 5. Muhammad Yudi



**Gambar 4. 5 Akun tiktok milik M Yudi**  
Sumber: *Screenshoot tiktok*





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu Ilmiah UIN Suska Riau

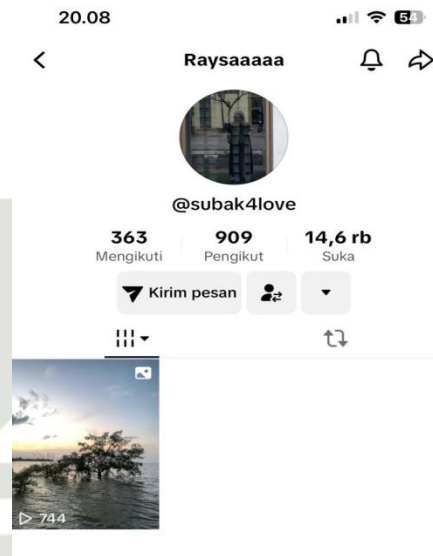
Salah satu Ilmiah UIN Suska Riau

7.

Ahmad Hidayat

Yudi mulai menggunakan TikTok sebagai inspirasi *fashion* setelah melihat video *outfit* di beranda. Dia menyukai gaya *outfit starboy* dan memilih pakaian yang sesuai dengan gaya pribadinya. Yudi merasa TikTok membantunya menemukan inspirasi *outfit* yang lebih keren dan percaya diri, serta menggunakan fitur simpan untuk menandai video inspirasi yang bisa diakses kembali saat membutuhkan referensi.

Raysa salsabilla



**Gambar 4. 6 Akun Akun Tiktok milik Raysa Salsabilla**  
**Sumber: Screenshoot Tiktok**

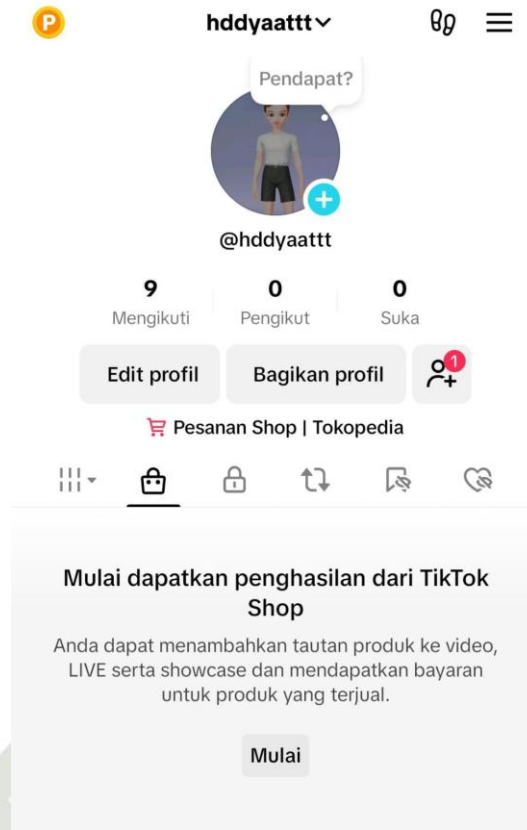
Raysa tertarik menggunakan TikTok sebagai inspirasi *outfit* setelah melihat gaya berpenampilan teman teman kampusnya yang terlihat bagus dan enak dipandang menurutnya, disana ia meminta teman untuk memberi tahu pakaian yang ia pakai untuk kuliah dalam sehari hari dan semenjak itulah ia merubah penampilannya sedikit demi sedikit dengan mengikuti gaya berpakaian teman sebayanya yang ia anggap keren dan sesuai dengan kepribadian berpakaian ia sendiri.

UIN SUSKA RIAU



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 4.7 Akun Tiktok milik Ahamad Hidayat**  
**Sumber: Screenshoot Tiktok**

Ahamad Hidayat adalah salah satu mahasiswa UIN Suska Riau dengan jurusan Ilmu Hukum yang berusia 20 tahun ia tertarik menggunakan tiktok sebagai inspirasi *outfit* sejak kuliah semester 2 dimana ahmad sering meliat trend *outfit* yang bermunculan di branda tiktoknya dan disitulah seiring bermunculan video video tiktok tentang *outfit* ia mulai tertarik dan ingin berpenampilan seperti pada video tiktok yang menurutnya *outfit* tersebut menarik, simple dan keren untuk diikuti.

## BAB VI PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai terkait Pemanfaatan Tiktok Sebagai Inspirasi *Outfit* Generasi Z Di Kalangan Mahasiswa UIN Suska Riau peneliti menarik kesimpulan bahwa TikTok memainkan peran yang sangat penting dalam membantu mahasiswa mengekspresikan diri melalui *fashion*. TikTok memudahkan mereka menemukan inspirasi yang relevan, mengakses tren terbaru, dan menyesuaikan gaya yang sesuai dengan identitas pribadi mereka. Fitur-fitur seperti “simpan” dan “keranjang kuning” membantu mahasiswa menyimpan dan membeli outfit dengan mudah, sedangkan influencer menjadi sumber inspirasi yang memungkinkan mereka mengikuti tren dengan cara yang praktis dan menyenangkan.

TikTok sebagai *platform* fashion bagi generasi Z bukan hanya sekadar media sosial, tetapi menjadi alat yang mendukung eksplorasi diri, mendorong kreativitas, dan memperkuat identitas personal. Meski beberapa tantangan seperti keterbatasan *budget* tetap ada, namun TikTok tetap memberikan solusi dan alternatif yang memungkinkan mahasiswa tetap terhubung dengan dunia *fashion*.

### 6.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian yang telah peneliti jelaskan, maka ada beberapa hal yang bisa dijadikan saran secara akademis dan praktis adalah sebagai berikut:

1. Perlunya tingkat kesadaran pada setiap individu ketika menggunakan media sosial terutama TikTok karena mengingatkan begitu luasnya jangkauan yang dapat dijangkau oleh para generasi Z dalam kalangan mahasiswa UIN Suska Riau terkait media sosial terutama TikTok agar penggunaanya tidak menyeleweng dan mengarah pada pengaruh negatif.
2. Melihat dari cara generasi Z dalam kalangan mahasiswa UIN Suska Riau pada penggunaan di media sosial TikTok, peneliti merasa perlu dilakukan pemanfaat yang sangat positif bagi para generasi Z untuk memanfaatkan TikTok sebagai alat media yang dapat memotivasi kehidupan mereka terutama dalam inspirasi *outfit*



3. Perlu dilakukan penelitian kembali dengan menggunakan metode lain untuk agar dapat memperbanyak hasil penelitian yang melibatkan pengaruh tiktok dan generasi z dalam lingkup lainnya tidak hanya inspirasi outfit bisa berkaitan motivasi dalam dunia Pendidikan atau yang lebih berpengaruh baik dalam kalangan mahasiswa UIN Suska Riau terlebih pada era globalisasi yang semakin pesat pada waktu ini.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

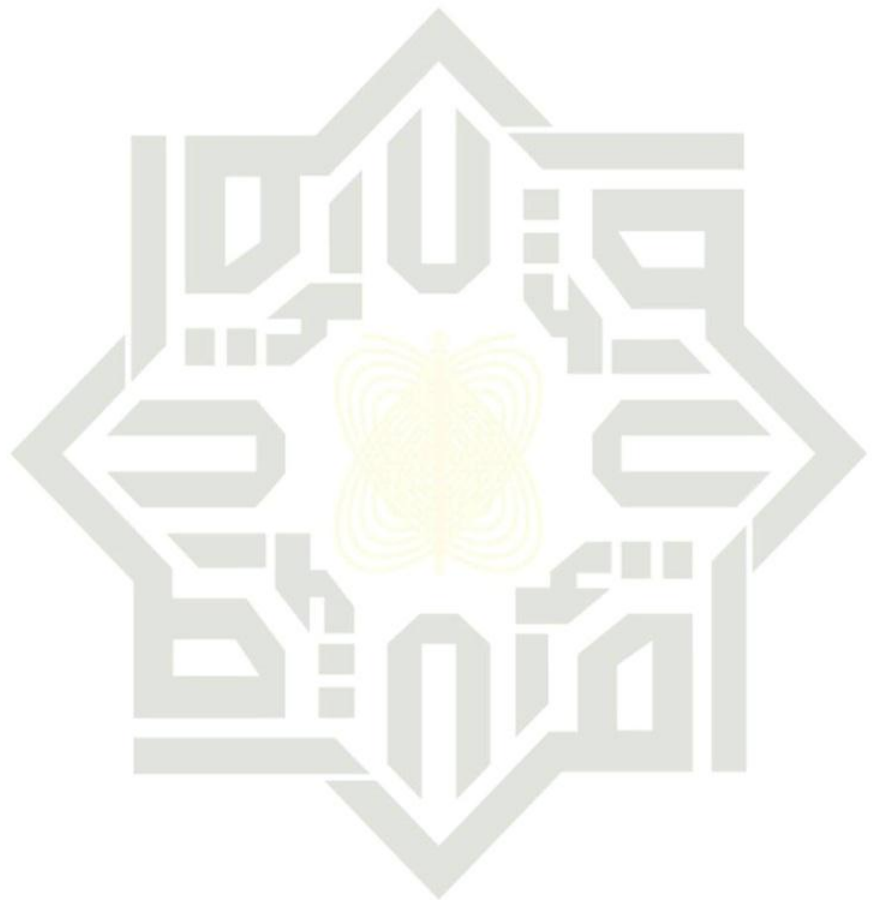
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR PUSTAKA

1. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  2. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  3. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  4. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  5. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  6. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  7. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  8. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  9. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  10. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  11. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  12. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  13. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  14. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  15. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  16. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  17. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  18. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  19. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  20. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  21. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  22. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  23. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  24. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  25. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  26. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  27. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  28. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  29. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  30. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  31. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  32. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  33. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  34. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  35. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  36. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  37. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  38. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  39. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  40. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  41. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  42. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  43. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  44. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  45. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  46. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  47. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  48. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  49. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  50. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  51. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  52. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  53. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  54. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  55. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  56. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  57. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  58. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  59. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  60. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  61. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  62. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  63. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  64. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  65. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  66. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  67. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  68. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  69. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  70. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  71. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  72. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  73. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  74. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  75. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  76. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  77. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  78. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  79. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  80. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  81. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  82. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  83. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  84. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  85. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  86. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  87. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  88. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  89. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  90. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  91. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  92. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  93. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  94. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  95. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  96. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  97. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  98. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  99. Dilihat melalui UIN Suska Riau
  100. Dilihat melalui UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilihat melalui UIN Suska Riau
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Abdussamad, Z. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Adolph, R. (2016). *Title*. 1–23.
- Anggraeni. (2021). *Metode Penelitian*. 32–41. <http://repository.iainpare.ac.id/2456/4/15.2300.073.BAB.203.pdf>
- Aryad, A. (2016). *Media Pengajaran*. Rajawali Press.
- Bohang, F. K., & Wahyudi, R. (2018). *Membandingkan Kesetiaan Pengguna Android dan iOS*. Kompas.Com.
- Bur, R., Ayuningtyas, F., & Muqsith, M. (2023). *Pemanfaatan TikTok Sebagai Media Informasi Baru Generasi Z*. 5, 189–198.
- Damayanti, A. R., Anjarsari, L., & Anjani, N. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Gaya Hidup Berpakaian Remaja Ilkom Untidar. *JKOMDIS: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial*, 2(2), 217–221. <https://doi.org/10.47233/jkomdis.v2i2.329>
- Dianti, Y. (2017). *Title No Title. Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB2.pdf>
- Feroza, C. S., & Misnawati, D. (2021). Penggunaan Media Sosial Instagram Pada Akun @Yhoophii\_Official Sebagai Media Komunikasi Dengan Pelanggan. *Jurnal Inovasi*, 15(1), 54–61. <https://doi.org/10.33557/ji.v15i1.2204>
- Iramadina, F. I. R., & Krisnani, H. (2021). PERILAKU GENERASI Z TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK: TikTok Sebagai Media Edukasi dan Aktivisme. *Share: Social Work Journal*, 10(2), 199. <https://doi.org/10.24198/share.v10i2.31443>
- Guntoro, H., Rikardo, D., Amirullah, Fahrisoni, A., & Suarsana, I. P. (2022). Analisa Hubungan Kebersihan Cargo Bilges dengan Cargo Hold dalam Mendukung Kelancaran Proses Bongkar Muat. *Journal Marine Inside*, 1(2), 1–32. <https://doi.org/10.56943/ejmi.v1i2.9>
- Hafizhuddin, M. I. (2019). Hubungan Antara Self Disclousure Melalui Status Wa dan Kualitas Hidup Pada Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Surabaya. *Skrip*, h. 2. [http://repository.um-surabaya.ac.id/id/eprint/3715%0Ahttp://repository.um-surabaya.ac.id/3715/3/BAB\\_II.pdf](http://repository.um-surabaya.ac.id/id/eprint/3715%0Ahttp://repository.um-surabaya.ac.id/3715/3/BAB_II.pdf)



- Hikmawati, S. atik, & Farida, L. (2021). Pemanfaatan Media Tik Tok Sebagai Media Dakwah Bagi Dosen Iai Sunan Kalijogo Malang. *Al-Ittishol : Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 2(1), 1–11.
- Sanjanti, D. W., Pratikno, M. H., & Mulianti, T. (2018). Perilaku Mahasiswa Dalam Menggunakan Media Sosial di Universitas Sam Ratulangi Manado. *Journal Unair*, 21, 1–20.
- Kidanti, D., & Zulaikha, Y. (2022). PENGGUNAAN APLIKASI TIK TOK SEBAGAI MEDIA KREATIVITAS DI KALANGAN REMAJA GEN Z. *JOURNAL COMMUNICATION SPECIALIST*, x(x).
- Kumara, A. R. (2018). Metodologi penelitian kualitatif. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 3–92.
- Kumparan. (2021). 7 Karakteristik Generasi Z yang perlu Kamu Tahu. *Kumparan.Com*.
- MAULIDIYA, R. (2023). *Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Imitasi Fashion Remaja (Studi Pada Pelajar Sman I Pringsewu)*. [http://digilib.unila.ac.id/id/eprint/72589%0Ahttp://digilib.unila.ac.id/72589/3/SKRISPI FULL TANPA BAB PEMBAHASAN.pdf](http://digilib.unila.ac.id/id/eprint/72589%0Ahttp://digilib.unila.ac.id/72589/3/SKRISPI%20FULL%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf)
- McQuailZaini Miftach. (2018). 濟無No Title No Title No Title. *Pierre Levy*, 1, 53–54.
- Mudiawati, R., Yusup, I. R., Mar'atus, S., Nur, S., & Nurhayati, S. (2020). Penggunaan Outfit Terhadap Rasa Percaya Diri Mahasiswa Pendidikan Semester 7. *Jurnal Psikologi Islam Al-Qalb, jilid 11*, 84–88. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/alqalb/article/view/1093/1044>
- Muh. Umran, L. O., La Ode Herman, La Iba, Joko, Rajab, M., & Rasyid, M. R. R. (2023). Pemanfaatan Media Tiktok sebagai Sarana Proses Pembelajaran pada Siswa Menengah Pertama Negeri 11 Kendari. *Kongga : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 61–66. <https://doi.org/10.52423/kongga.v1i2.17>
- Nadiyah, D. L. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Akidah Akhlak Di MTS NU Banat Kudus. *Al-Riwayah : Jurnal Kependidikan*, 13(2), 263–280. <https://doi.org/10.47945/al-riwayah.v13i2.393>
- Nasution, (2022). Bab III - Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian*, 32–41.
- Ningsih, S. (2019). Pembingkaian Media Terhadap Tindakan Politisi Perempuan Pada Pemberitaan Kompas.Com Dan Republika.Co.Id Jelang Pemilu 2019 Di Indonesia. *Mercu Buana Repository*.





- Penggunaan, F., Sebagai, T., Alternatif, K. P., Mahasiswa, D. I. K., Aprilia, S., Komunikasi, P. I., Dakwah, F., Komunikasi, D. A. N., Islam, U., Sutltan, N., & Kasim, S. (2022). *No. 5009/KOM-D/SD-S1/2022. 5009.*
- Pratiwi, T., & Kusumasari, S. M. (2020). Perancangan Busana Casual Wanita Dari Bahan Jumpsuit Dipadu Bahan Lurik. *Jurnal Socia Akademia*, 6(1), 1–8. <https://aks-akk.e-journal.id/jsa/article/view/53/30>
- Ruheri, A. S. (2022). *Self Disclosure Generasi Z Melalui Tik Tok (Studi Pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ruheri, N. K. (2022). *TIKTOK SEBAGAI REFERENSI FASHION STYLE GENERASI Z (Studi Fenomenologi TikTok Sebagai Referensi Fashion Style Di Kalangan Mahasiswa Fisip Unpas)*. Universitas Pasundan Bandung.
- Sachmawati, D., & Fithrah Ali, D. S. (2018). Analisis Kriteria Personal Branding Selebgram Non Selebriti (Studi Deskriptif Kualitatif Akun Instagram @Lippielust). *Jurnal Komunikasi*, 12(1), 23–30. <https://doi.org/10.21107/ilkom.v12i1.3712>
- Sasiani, D., Fatra Deni, I., & Rozi, F. R. (2022). Efektivitas Akun Tiktok Dalam Menyajikan Pemberitaan Media Massa Di Kalangan Remaja Desa Bandar Lama Kabupaten Labuhanbatu Utara. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(12), 2791–2800. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i12.431>
- Sosyady, M. I. (2018). *TikTok Jadi Aplikasi Terbaik di Play Store*. Detikinet.
- Suzanah, H. (2023). INTERAKSI PADA CONTENT MARKETING VIDEO PENDEK VIERA OLEH-OLEH PEKANBARU DI TIKTOK. *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim*, 6199.
- Syamsul, A. S. K., & Oktaviani, A. (2023). *Dampak Media Sosial Terhadap Rasa Percaya Diri Terkait Citra Tubuh Generasi Z Dikota Cimahi*. 1(2), 81–96.
- Sari, I. P., Ildil, I., & Yendi, F. M. (2020). Konsep Nomophobia pada Remaja Generasi Z. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 5(1), 21. <https://doi.org/10.29210/3003414000>
- Setyadi, A. (2015). Analisis Komunikasi Interpersonal Pustakawan Dalam Citra Layanan Sirkulasi Di Upt Perpustakaan Universitas Diponegoro Semarang. *Ilmu Perpustakaan*, 4(2), 24–31. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/9513>
- Sri, C., Ratih, H., & Sudradjat, H. (2022). Pemanfaatan Tik Tok Sebagai Platform Digital Marketing dalam Upaya Peningkatan Brand Awareness Butik Aishable. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 4(3), 415–426.

o. D. (2021). Model Aisias Untuk Memetakan Keputusan Pembelian Konsumen Berdasarkan Kualitas Konten Tiktok #Racunshopee. *Https://E-Journal.Uajy.Ac.Id/25747/*, 45–53. <http://e-journal.uajy.ac.id/id/eprint/25747>

Z. D., & Perdana, J. A. (2022). Program Zitasi Generasi Z Melalui Aplikasi Fatsecret Pada Siswa Smk Negeri 1 Palangka Raya. *Jurnal Dharma Pendidikan Dan Keolahragaan*, 2(1), 35–43.  
<https://doi.org/10.33369/dharmapendidikan.v2i1.21643>

A. D. V. (2021). Aplikasi Tiktok Menjadi Media Hiburan Bagi Masyarakat Dan Memunculkan Dampak Ditengah Pandemi Covid-19. *MEDIALOG: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 40–47. <https://doi.org/10.35326/medialog.v4i1.962>

Valencia, L. F., & Garcia Giraldo, D. (2019). Makalah Komunikasi. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2, 1–29.

Wahyuni, S. (2019). *Qualitative Research* (3rd ed.). Jakarta: Salemba Empat.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Daftar Pertanyaan

No.	Pertanyaan
1.	Bagaimana kamu pertama kali mulai menggunakan TikTok untuk mendapatkan inspirasi <i>outfit</i> ?
2.	Seberapa sering kamu menggunakan TikTok untuk mencari inspirasi <i>outfit</i> yang ditampilkan di TikTok?
3.	Bagaimana TikTok mempengaruhi gaya berpakaian kamu sehari-hari?
4.	Bagaimana kamu memilih dan memutuskan outfit yang terinspirasi dari TikTok?
5.	Apakah ada <i>influencer</i> atau kreator tertentu di TikTok yang mempengaruhi gaya Anda? Jika ya, siapa dan mengapa?
6.	Bagaimana cara kamu dalam menandai sebuah video tiktok inspirasi outfit agar bisa dilihat berulang kali?
7.	Dalam fitur tiktok, fitur apa saja yang paling sering kamu gunakan untuk meninggalkan sebuah jejak pada video inspirasi outfit tersebut?
8.	Setiap video tiktok inspirasi <i>outfit</i> apakah kamu ikut berkomentar atau hanya menyimak dalam video tersebut?
9.	Bagaimana penggunaan TikTok untuk inspirasi <i>outfit</i> berhubungan dengan identitas pribadi kamu?
10.	Apakah kamu merasa perlu menyesuaikan gaya kamu untuk diterima oleh teman teman kamu?
11.	Bagaimana menurut kamu TikTok memengaruhi pandangan kamu terhadap mode dan tren?
12.	Apakah ada tantangan atau kritik yang kamu hadapi terkait dengan penggunaan TikTok untuk inspirasi <i>outfit</i> ?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Etik Cipta dan Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apakah kamu merasa gaya outfit kamu telah berubah sejak menggunakan TikTok? Jika ya, bagaimana?
Apa tren outfit terbaru di TikTok yang kamu ikuti atau coba jelaskan?
Bagaimana menurut kamu pengaruh platform media sosial seperti TikTok dalam mempercepat penyebaran tren fashion di kalangan mahasiswa?
Menurut kamu apa yang membuat TikTok menjadi <i>platform</i> yang efektif untuk menginspirasi outfit generasi Z di kalangan mahasiswa?





## Lampiran 2. Transkrip Wawancara

Informan 1

Nama: Reta Mardella

Umur: 21 Tahun

Hari/Tanggal/waktu: Senin/26 agustus 2024/10:00

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana kamu pertama kali mulai menggunakan TikTok untuk mendapatkan inspirasi <i>outfit</i> ?	Saya awalnya cuma scrol2 TikTok dan kebetulan lewat fyp akun yang ngespill <i>outfit</i> sbg inspirasi bagi kaum muda, dari situlah saya akhirnya mengikuti akun2 yg memberikan info ootd di tt
2	Seberapa sering kamu menggunakan TikTok untuk mencari inspirasi <i>outfit</i> yang ditampilkan di TikTok?	Setiap harinya saya buka tt dan juga ngestalk akun2 yg upload inspirasi ootd
3	Bagaimana TikTok mempengaruhi gaya berpakaian kamu sehari-hari?	Bagi diri saya TikTok sangat berpengaruh dlm mengubah style saya dalam berpakaian, saya lebih mengetahui <i>outfit</i> mana yg lebih cocok dan enak dipandang mata.
4	Bagaimana kamu memilih dan memutuskan <i>outfit</i> yang terinspirasi dari TikTok?	ya saya membeli pakaian yg dipromosikan yang sdh di try on oleh kakak yg punya akun
5	Apakah ada influencer atau kreator tertentu di TikTok yang mempengaruhi gaya Anda? Jika ya, siapa dan mengapa?	ya ada, @ciciisiska. OOTD dia bagus dan lucu2 terus ga pasaran
6	Bagaimana cara kamu dalam menandai sebuah video tiktok inspirasi <i>outfit</i> agar bisa dilihat berulang kali?	saya bagikan dengan teman atau saya klik simpan
7	Dalam fitur tiktok, fitur apa saja yang paling sering kamu gunakan untuk meninggalkan sebuah jejak pada video inspirasi <i>outfit</i> tersebut?	fitur like, simpan dan sesekali juga saya ada mengomen vid tersebut
8	Setiap video tiktok inspirasi <i>outfit</i> apakah kamu ikut berkomentar atau hanya menyimak dalam video tersebut?	saya ikut berkomentar, jika sdh ada pertanyaan yg mirip dgn pertanyaan saya dan sdh terjawab saya tdk komen lagi
9	Bagaimana penggunaan TikTok	saya merasa lebih nyaman



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	untuk inspirasi <i>outfit</i> berhubungan dengan identitas pribadi kamu?	
	Apakah kamu merasa perlu menyesuaikan gaya kamu untuk diterima oleh teman teman kamu?	tidak juga, karna saya sendiri yg suka mencari outfit2 lucu bukan karna utk diterima oleh org lain
	Bagaimana menurut kamu TikTok memengaruhi pandangan kamu terhadap mode dan tren?	sangat bagus karena setiap saat ada saja mode atau tren pakaian yg unik2 di tt
	Apakah ada tantangan atau kritik yang kamu hadapi terkait dengan penggunaan TikTok untuk inspirasi <i>outfit</i> ?	Tidak ada
	13 Apakah kamu merasa gaya outfit kamu telah berubah sejak menggunakan TikTok? Jika ya, bagaimana?	ya, saya lebih bisa memadukan antara atasan dan bawahan mana yg lebih cocok dan utk ke suatu tempat saya lebih bisa menyesuaikan outfit saya
	14 Apa tren outfit terbaru di TikTok yang kamu ikuti atau coba jelaskan?	tren pake celana kulot bahan dengan atasan baju blouse atau kemeja
<p>15</p> <p>16</p>	Bagaimana menurut kamu pengaruh platform media sosial seperti TikTok dalam mempercepat penyebaran tren fashion di kalangan mahasiswa?	sangat bagus, jadi mahasiswa tetap bisa berpenampilan trendi walaupun tetap harus fokus belajar ya
	Menurut kamu apa yang membuat TikTok menjadi platform yang efektif untuk menginspirasi <i>outfit</i> generasi Z di kalangan mahasiswa?	sangat bagus kata saya, TikTok sangat menarik dan menyenangkan karna video yg disajikan singkat padat jelas hingga tdk bosan, dan pada akun inspirasi outfit biasanya langsung dicantumkan keranjang kuningnya hingga lebih mudah dan bisa langsung dibeli





## 2. Informan 2

Nama: Yulian Atikah

Umur: 23 Tahun

Hari/Tanggal/Waktu: Senin/26 agustus 2024/01:45

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana kamu pertama kali mulai menggunakan TikTok untuk mendapatkan inspirasi <i>outfit</i> ?	Dengan cara mencari di pencarian dan memfollow beberapa konten kreator yg sesuai dengan fashion saya
2	Seberapa sering kamu menggunakan TikTok untuk mencari inspirasi <i>outfit</i> yang ditampilkan di TikTok?	Tidak terlalu sering, tergantung saya ingin berpergian ke suatu tempat atau ada acara
3	Bagaimana TikTok mempengaruhi gaya berpakaian kamu sehari-hari?	Karena tiktok saya bisa memadukan warna <i>outfit</i> saya
4	Bagaimana kamu memilih dan memutuskan <i>outfit</i> yang terinspirasi dari TikTok?	Dengan cara fashion saya jika menurut saya konten kreator tersebut bagus atau fashionable menurut saya, saya akan terinspirasi
5	Apakah ada influencer atau kreator tertentu di TikTok yang mempengaruhi gaya Anda? Jika ya, siapa dan mengapa?	ada, yaitu @inikiranaa karna kreator tsb selalu beroutfit menarik dari atas kepala hingga ujung kaki penampilan nya selalu bagus dan matcing selalu mengikuti trend jadi penampilan nya tidak membosankan.
6	Bagaimana cara kamu dalam menandai sebuah video tiktok inspirasi <i>outfit</i> agar bisa dilihat berulang kali?	Saya simpan atau saya sukai agar terlihat di akun saya
7	Dalam fitur tiktok, fitur apa saja yang paling sering kamu gunakan untuk meninggalkan sebuah jejak pada video inspirasi <i>outfit</i> tersebut?	Simpan karena lebih mudah mencari nya
8	Setiap video tiktok inspirasi <i>outfit</i> apakah kamu ikut berkomentar atau hanya menyimak dalam video tersebut?	Saya hanya menyimak dalam video tersebut
9	Bagaimana penggunaan TikTok untuk inspirasi <i>outfit</i> berhubungan dengan identitas pribadi kamu?	Iya berhubungan karena saya juga selalu menscrolll tiktok setiap hari



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

10	Apakah kamu merasa perlu menyesuaikan gaya kamu untuk diterima oleh teman teman kamu?	Tentu saja iya dan tergantung acara apa atau mau kemana
11	Bagaimana menurut kamu TikTok memengaruhi pandangan kamu terhadap mode dan tren?	Sangat berpengaruh terhadap dunia mode tren di zaman sekarang apalagi konten kreator tersebut memakai nya sehingga banyak orang yg mengikuti fashion dia tersebut
12	Apakah ada tantangan atau kritik yang kamu hadapi terkait dengan penggunaan TikTok untuk inspirasi <i>outfit</i> ?	Tidak ada, karena saya hanya menyimak atau penonton untuk melihat inspirasi fashion nya saja
13	Apakah kamu merasa gaya <i>outfit</i> kamu telah berubah sejak menggunakan TikTok? Jika ya, bagaimana?	Iya, karena sebelum saya melihat dan terinspirasi dari tiktok saya tidak pandai memadukan warna atau memadukan atasan dan bawah atau pun model hijab dan setelah melihat tiktok saya lebih banyak mengetahui tentang <i>outfit outfit</i> yg bagus dan tren pada masa kini
14	Apa tren <i>outfit</i> terbaru di TikTok yang kamu ikuti atau coba jelaskan?	Tren hijab Ciput, dengan ada nya tren tersebut menurut saya hijab saya lebih rapi dan terlihat feminis
15	Bagaimana menurut kamu pengaruh platform media sosial seperti TikTok dalam mempercepat penyebaran tren fashion di kalangan mahasiswa?	sangat berpengaruh karna mahasiswa itu kebanyakan anak muda dan pasti tidak lepas dari gadget apalagi aplikasi tiktok yang kebanyakan diminati anak muda terutama mahasiswa dan mereka juga sering sharing <sup>2</sup> tentang <i>outfit</i> mereka apalagi dengan adanya tiktok shop lebih memudahkan penggunaanya berbelanja sekaligus konten hiburan.
16	Menurut kamu apa yang membuat TikTok menjadi platform yang efektif untuk menginspirasi <i>outfit</i> generasi Z di kalangan mahasiswa?	Karena pengguna tiktok dan influencer merata generasi z jadi tiktok sangat efektif dan tren nya pada sesuai dengan selera mahasiswa dan generasi z

### 3. Informan 3

Nama: Amanda Julita

Umur: 21 Tahun

Hari/Tanggal/Waktu: Jumat/30 Agustus 2024/01:00

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana kamu pertama kali mulai menggunakan TikTok untuk mendapatkan inspirasi <i>outfit</i> ?	Tahun 2020, Semejak muncul di fyp tiktok
2	Seberapa sering kamu menggunakan TikTok untuk mencari inspirasi <i>outfit</i> yang ditampilkan di TikTok?	Sering sekali
3	Bagaimana TikTok mempengaruhi gaya berpakaian kamu sehari-hari?	Dengan cara mencari inspirasi outfit
4	Bagaimana kamu memilih dan memutuskan <i>outfit</i> yang terinspirasi dari TikTok?	Mencari role model yg sesuai sama selera outfit
5	Apakah ada influencer atau kreator tertentu di TikTok yang mempengaruhi gaya Anda? Jika ya, siapa dan mengapa?	Alifhiaf karena saya suka wajah dan cara dia berpakaian
6	Bagaimana cara kamu dalam menandai sebuah video tiktok inspirasi outfit agar bisa dilihat berulang kali?	Disimpan
7	Dalam fitur tiktok, fitur apa saja yang paling sering kamu gunakan untuk meninggalkan sebuah jejak pada video inspirasi outfit tersebut?	Fitur simpan
8	Setiap video tiktok inspirasi <i>outfit</i> apakah kamu ikut berkomentar atau hanya menyimak dalam video tersebut?	Menyimak saja
9	Bagaimana penggunaan TikTok untuk inspirasi <i>outfit</i> berhubungan dengan identitas pribadi kamu?	Tidak
10	Apakah kamu merasa perlu menyesuaikan gaya kamu untuk	Tidak





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1	diterima oleh teman teman kamu?	
2	Bagaimana menurut kamu TikTok memengaruhi pandangan kamu terhadap mode dan tren?	Iyah sangat mempengaruhi
3	Apakah ada tantangan atau kritik yang kamu hadapi terkait dengan penggunaan TikTok untuk inspirasi outfit?	Tantangan nya adalah kurang nya budget jika melihat harga" outfit di tiktok
4	Apakah kamu merasa gaya <i>outfit</i> kamu telah berubah sejak menggunakan TikTok? Jika ya, bagaimana?	Iyah berubah karena seiring jaman nya
14	Apa tren outfit terbaru di TikTok yang kamu ikuti atau coba jelaskan?	Nyobain gaya skena
15	Bagaimana menurut kamu pengaruh platform media sosial seperti TikTok dalam mempercepat penyebaran tren fashion di kalangan mahasiswa?	Penyebaran fashion di medsos tiktok sangat cepat sekali
16	Menurut kamu apa yang membuat TikTok menjadi platfrom yang efektif untuk menginspirasi <i>outfit</i> generasi Z di kalangan mahasiswa?	Dengan konten"nya yang menarik



## 4. Informan 4

Nama: Putri Septiarani

Umur: 20 Tahun

Hari/Tanggal/Waktu: Kamis/5 September 2024/01:09

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana kamu pertama kali mulai menggunakan TikTok untuk mendapatkan inspirasi <i>outfit</i> ?	berawal dari video2 yang bermunculan di fyp, yang video tersebut berisi tentang konten outfit dan kdng video ootd org tertentu dan kemudian saya tertarik dengan ootd dari mereka
2	Seberapa sering kamu menggunakan TikTok untuk mencari inspirasi <i>outfit</i> yang ditampilkan di TikTok?	hampir tiap saya kebingungan untuk memilih baju atau mencocok kan baju ketika ingin berpergian
3	Bagaimana TikTok mempengaruhi gaya berpakaian kamu sehari-hari?	sedikit berpengaruh karena outfit saya sedikit berubah mengikuti yg saya lihat
4	Bagaimana kamu memilih dan memutuskan <i>outfit</i> yang terinspirasi dari TikTok?	Jika outfit tersebut sesuai dengan bbrp selera yang saya sukai saya akan memilih outfit trsbt
5	Apakah ada influencer atau kreator tertentu di TikTok yang mempengaruhi gaya Anda? Jika ya, siapa dan mengapa?	ada, salah satunya maryam nurul (@miryimniril). karena saya menyukai gaya berpakaian nya yang nyantai dengan warna yang basic tidak terlalu ramai
6	Bagaimana cara kamu dalam menandai sebuah video tiktok inspirasi <i>outfit</i> agar bisa dilihat berulang kali?	saya menggunakan fitur simpan di tt untuk menyimpan video tersebut agar bisa dilihat ulang, atau biasanya dengan ss video trsbt
7	Dalam fitur tiktok, fitur apa saja yang paling sering kamu gunakan untuk meninggalkan sebuah jejak pada video inspirasi <i>outfit</i> tersebut?	bisanya saya meninggalkan komentar singkat
8	Setiap video tiktok inspirasi outfit apakah kamu ikut berkomentar atau hanya menyimak dalam video tersebut?	kebanyakan hanya menyimak dan jika ada yg perlu saya tanyakan apa yg mereka gunakan baru saya berkomentar
9	Bagaimana penggunaan TikTok untuk inspirasi outfit berhubungan dengan identitas pribadi kamu?	tidak terlalu berhubungan karena saya memiliki identitas pribadi yang beda dari orang lain atau dari yang saya lihat di tt
10	Apakah kamu merasa perlu	kadang iya, menyesuaikan dengan bbrp



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	menyesuaikan gaya kamu untuk diterima oleh teman teman kamu?	teman, menyamakan dengan outfit mereka
	Bagaimana menurut kamu TikTok memengaruhi pandangan kamu terhadap mode dan tren?	hampir besar pengaruh trhdp mode dan tren karena skrng banyak sekali influencer yang memberikan inspirasi dan juga mempengaruhi penonton agar membeli atau menggunakan yang di gunakan di video
	Apakah ada tantangan atau kritik yang kamu hadapi terkait dengan penggunaan TikTok untuk inspirasi <i>outfit</i> ?	tidak ada, karena saya hanya gunakan untuk melihat inspirasi
	13 Apakah kamu merasa gaya outfit kamu telah berubah sejak menggunakan TikTok? Jika ya, bagaimana?	iya, awalnya saya kurang bisa memadukan warna atau mencocokkan celana dengan atasan, hingga sepatu. sekarang saya bisa memikirkan apa yang paling cocok digunakan dr jilbab sampai sepatu
	14 Apa tren <i>outfit</i> terbaru di TikTok yang kamu ikuti atau coba jelaskan?	salah satu nya tren penggunaan warna maroon/ merah untuk disalah satu outfit yg digunakan, misal tas atau cardigan, sepatu, dan jilbab. dipakai karena membuat kesan outfit menjadi mencolok dengan salah satu barang maroon yg digunakan tadi
	15 Bagaimana menurut kamu pengaruh platform media sosial seperti TikTok dalam mempercepat penyebaran tren fashion di kalangan mahasiswa?	cukup berpengaruh, karena banyak barang yang di gunakan oleh mahasiswa rata2 dari inspirasi tiktok oleh influencer
	16 Menurut kamu apa yang membuat TikTok menjadi platfrom yang efektif untuk menginspirasi <i>outfit</i> generasi Z di kalangan mahasiswa?	karena pengguna tiktok rata2 adala gen z, dan efektif untuk menginspirasi dan dengan bentuk video yang di tampilkan juga membuat tertarik kebanyakan orang





## 5. Informan 5

Nama: Muhammad Yudi

Umur: 21 Tahun

Hari/Tanggal/Waktu: Jumat/30 Agustus 2024/02:39

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana kamu pertama kali mulai menggunakan TikTok untuk mendapatkan inspirasi <i>outfit</i> ?	awal lewat di beranda setelah itu mulai meng stalking aku tsb
2	Seberapa sering kamu menggunakan TikTok untuk mencari inspirasi <i>outfit</i> yang ditampilkan di TikTok?	hampir setiap ketika saya butuh dan kebingungan mencari outfit
3	Bagaimana TikTok mempengaruhi gaya berpakaian kamu sehari-hari?	saya awalnya kurang pandai bergaya setelah sering scroll tiktok dan banyak bermunculan outfit yang trend saya coba simpan videonya untuk inspirasi outfit saya nanti untuk membeli baju seperti itu melalui tiktok shop
4	Bagaimana kamu memilih dan memutuskan <i>outfit</i> yang terinspirasi dari TikTok?	yang sesuai dengan gaya saya dan cocok modelnya seperti baju longgar celana oversize skena sih katanya
5	Apakah ada influencer atau kreator tertentu di TikTok yang mempengaruhi gaya Anda? Jika ya, siapa dan mengapa?	@Tokokarungjantan adalah salah satu akun kreator yang video tiktok nya berisi inspirasi outfit salah satunya yaitu outfit starboy
6	Bagaimana cara kamu dalam menandai sebuah video tiktok inspirasi <i>outfit</i> agar bisa dilihat berulang kali?	dengan fitur simpan atau like di tiktok
7	Dalam fitur tiktok, fitur apa saja yang paling sering kamu gunakan untuk meninggalkan sebuah jejak pada video inspirasi <i>outfit</i> tersebut?	fitur simpan
8	Setiap video tiktok inspirasi outfit apakah kamu ikut berkomentar atau hanya menyimak dalam video tersebut?	hanya menyimak saja karna sudah ada komentar yang sama sesuai keinginan saya
9	Bagaimana penggunaan TikTok	iya berhubungan



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	untuk inspirasi <i>outfit</i> berhubungan dengan identitas pribadi kamu?	
		Apakah kamu merasa perlu menyesuaikan gaya kamu untuk diterima oleh teman teman kamu?	iya ketika bermain di cofe shop saja, selain itu tidakkarna sebuah pertemanan sejati tidak memandang fisik maupun outfit
		Bagaimana menurut kamu TikTok memengaruhi pandangan kamu terhadap mode dan tren?	bagus bisa memudah kan para penjual pakain lebih laris dan gen z jadi lebih beroutfit enak dipandang
		Apakah ada tantangan atau kritik yang kamu hadapi terkait dengan penggunaan TikTok untuk inspirasi outfit?	tidak ada sih karna tiktok sangat membatu para gen z yang gemar beroutfit
	13	Apakah kamu merasa gaya outfit kamu telah berubah sejak menggunakan TikTok? Jika ya, bagaimana?	iya karna outfit saya jadi lebih keren menurut saya
	14	Apa tren <i>outfit</i> terbaru di TikTok yang kamu ikuti atau coba jelaskan?	outfit starboy karna saya suka berpakaian pres body yang membuat saya jadi lebih keren dan percaya diri
15		Bagaimana menurut kamu pengaruh platform media sosial seperti TikTok dalam mempercepat penyebaran tren fashion di kalangan mahasiswa?	menurut saya pengaruhnya sangat besar penyebaran tren fashion terhadap mahasiswa. tpi tergantung dengan mahasiswanya sendiri, ada trend fashion untuk kebutuhan dan ada juga untuk beradu gengsi
	16	Menurut kamu apa yang membuat TikTok menjadi platfrom yang efektif untuk menginspirasi <i>outfit</i> generasi Z dikalangan mahasiswa?	karna tiktok ini aplikasi yang paling banyak digunakan khusus nya dikalangan gen z sehingga memudahkan kan para pengguna dengan video tiktok yang singkat tidak membosankan dan juga menghibur dan juga karna banyaknya fitur di tiktok seperti like share dm dan juga keranjang kuning yang memudahkan untuk membeli barang yang sudah tertera di video tt tsb.

## 6. Informan 6

© Nama: Ahmad Hidayat

Umur: 20 Tahun

Hari/Tanggal/Waktu: Selasa/08 Oktober 2024/02:10

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana kamu pertama kali mulai menggunakan tiktok untuk mendapatkan inspirasi <i>outfit</i> ?	Saya pertama kali emgunakan tiktok untuk mendapatkan inspirasi outfit saat melihat temsn teman saya membagikan video stayling mereka pas awal perkuliahan lah
2	Seberapa sering kamu menggunakan tiktok untuk mencari inspirasi <i>outfit</i> yang ditampilkan di tiktok	Saya menggunakan tiktok hampir setiap hari untuk sekedar melihat outfit, tanpa saya cari pun tren outfit terkini sering muncul sendiri di beranda fyp saya
3	Bagaimana tiktok mempengaruhi gaya berpakaian kamu sehari hari?	Tiktok membuat saya untuk lebih tau tentang gaya berpakaian, saya jadi lebih pd mencoba mit and match pakain yang belum saya pakai sebelumnya
4	Bagaimana kamu memilih dan memutuskan <i>outfit</i> yang terinspirasi dari tiktok?	Saya biasanya menyimpan video yang saya suka dan mencoba mencocokkan bajung yang saya punya dilemari, dan mencoba mencoba menyesuaikan dengan gaya pribadi saya
5	Apakah ada influencer artau kreator tertentu di tiktok yang mempengaruhi anda? Jika ya siapa dan mengapa	Ya saya terinspirasi oleh beberapa krestor @RF99OUTFS karna mereka memliki gaya yang sesuai dengan outfit ngampus dan sering mennunjukkan outfit dengan harga yang murah
6	Bagaiman cara kamu dalam mennandai sebuah video tiktok inspirasi <i>outfit</i> agar bisa dilihat berulang kali?	Saya biasanya menyimpan video kedalam koleksi pribadi atau menggunakan fitur simpan ke faforit agar mudah dilihat ulang



## Hak Cipta Diiln

2. Dilarang me

<p><b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b></p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.</p>	<p>© Hak cipta dilindungi Undang-Undang</p> <p>UIN Sultan</p>		
		Dalam fitur tiktok, fitur apa saja yang paling sering kamu gunakan untuk meninggalkan sebuah jejak pada video inspirasi <i>outfit</i> tersebut?	Saya sering menggunakan fitur like dan komen
		Setiap video tiktok inspirasi outfit apakah kamu ikut berkomentar atau hanya menyimak dalam video tersebut?	Terkadang saya berkomentar' khususnya jika saya memiliki pertanyaan atau ingin memberi pujian atas outfit yang ditampilkan .
		9 Bagaimana penggunaan tiktok untuk inspirasi outfit berhubungan dengan identitas pribadi kamu?	Tiktok membantu saya jadi percaya diri dan menunjukkan gaya saya dalam berpakaian
		10 Apakah kamu merasa perlu menyesuaikan gaya kamu untuk diterima oleh teman-teman kamu?	Saya lebih suka menyesuaikan gaya saya dengan apa yang saya suka, tetapi terkadang pendapat teman-teman juga mempengaruhi pilihan saya
		11 Bagaimana menurut kamu tiktok mempengaruhi pandangan kamu terhadap mode dan tren?	Tiktok telah mengubah cara saya melihat tren, saya jadi lebih terbuka terhadap tren dan lebih berani bereksperimen dengan gaya yang berbeda
		12 Apakah ada tantangan atau kritik yang kamu hadapi terkait dengan penggunaan tiktok untuk inspirasi <i>outfit</i> ?	Terkadang sulit untuk memilih apa yang seharusnya dipakai karena banyaknya inspirasi yang ada, saya juga pernah dikritik tentang pilihan outfit saya
		13 Apakah kamu merasa gaya outfit kamu telah berubah sejak menggunakan tiktok? Jika iya bagaimana?	Ya saya merasa gaya saya lebih keren dan pd, saya mencoba hal baru yang sebelumnya tidak dicoba.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14	Apa tren <i>outfit</i> terbaru ditiktok yang kamu ikuti atau coba?	Saat ini say mengikuti tren vintage yang sangatvramai ditiktok kobinasi yang simple dan aksesoris vintage tettapi karna saya mahasiswa jadi saya hanya mengikuti sewajarnya saja
15	Menurut kamu apa yang e,mebuat tiktok menjadi pkatfrom yang efektif untuk menginspirasi <i>outfit</i> generasiZ di kalnagan mahasiswa?	Tittok sangat kreatif seperti menawarkan video pendek yang mudah dibagikan, kreator juga sering menunjukkan outfit yang bisa dijangkau dan ditambah kekkeranjang kuning yang dicantum kan dalam video tersebut. Sehingga menajdi kan relevan untuk generasi Z
16	Bagaimana menurutkamu pengaruh platfrom media seprti tiktok dalam mempercepat penyebaran tren fashion dikalangan mahasiswa?	Tiktok memiliki algoritma yang memungkinkan konten fashion viral dengan cepat, sehingga memudahkan tren baru menyebar dikalnagan mahasiswa apalagi generasii Z

## 7. Informan 7

Nama: Raysa Salsabilla

Umur: 21 Tahun

Tanggal/Waktu: Selasa/08 Oktober 2024/03:37

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peratnayaan	Jawaban
2	Bagaimana kamu pertama kali mulai menggunakan <i>tiktok</i> untuk mendapatkan inspirasi outfit?	Awal saya terinspirasi melalui <i>tiktok</i> sejak awal semester 2 karna suka melihat outfit yang ada di <i>tiktok</i>
2	Seberapa sering kamu menggunakan <i>tiktok</i> untuk mencari inspirasi <i>outfit</i> yang ditampilkan di <i>tiktok</i>	Mungkin setiap hari ada karna selalu fyp di <i>tiktok</i> saya dan mungkin outfit konten kreator yang menurut saya bagus langsung jadi suka
3	Bagaimana <i>tiktok</i> mempengaruhi gaya berpakaian kamu sehari hari?	Mungkin karna sering buka <i>tiktok</i> jadi sering lihat outfit yang bagus dan sesuai untuk saya
4	Bagaimana kamu memilih dan memutuskan <i>outfit</i> yang terinspirasi dari <i>tiktok</i> ?	Saya akan memilih outfit yang gak terlalu berlebihan dan mudah untuk dicari dan dibeli
5	Apakah ada influencer atau kreator tertentu di <i>tiktok</i> yang mempengaruhi anda? Jika ya siapa dan mengapa	Tidak ada karan asay tdiak terinspirasi dari satu konten kretor aja, tettapi setiap yang liat dibernda <i>tiktok</i> saya terus gaya outfitnya bagus terus itu yang saya suka
6	Bagaiman cara kamu dalam mennandai sebuah video <i>tiktok</i> inspirasi <i>outfit</i> agar bisa dilihat berulang kali?	Dengan menyimpan vido <i>tiktok</i> dibagian simpan video





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7	Dalam fitur tiktok kira kira fitur apa yang paling sering kamu gunakan?	Fitur simpan video
	Setiap video tiktok inspirasi <i>outfit</i> apakah kamu ikut berkomentar atau hanya menyimak dalam video tersebut?	Saya hanya menyimak video tersebut tanpa meninggalkan komentar apapun
	Bagaimana penggunaan tiktok untuk inspirasi outfit kamu berhubungan dengan kepribadian kamu?	Karna dengan tiktok kita bisa tau outfit yang sesuai dengan kepribadian kita
10	Apakah kamu merasa perlu menyesuaikan gaya kamu untuk diterima oleh teman teman kamu?	Tidak perlu
11	Bagaimana menurut kamu tiktok mempengaruhi pandangan kamu terhadap mode dan tren?	Mungkin, karna vidoe titkok seseorang yang fyp menjadi mode dan tren khususnya bagi para artis dan konten kreator
12	Apakah ada tantangan atau kiritik yang kamu hadapi terakit dengan penggunaan tiktok untuk inspirasi <i>outfit</i> ?	Tidak ada
13	Apakah kamu merasa gaya <i>outfit</i> kamu telah berubah sejak menggunakan tiktok? Jiak iya bagaimana?	Iya karna keseringan lihat outfit yang dipakai kon ten kreator membuat saya ingin menirunya
14	Ada tren <i>outfit</i> terbaru ditiktok yang kamu ikuti atau coba?	Mungkin sekarang lebih tren <i>outfit</i> skena daripada starboy, skena biasanya pakai celana yang lebih besar

<p><b>15</b></p> <p><b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b></p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Menurut kamu apa yang e,mebuat tiktok menjadi pkatfrom yang efektif untuk menginspirasi <i>outfit</i> generasiZ di kalnagan mahasiswa?</p>	<p>Menurut saya sangat cepat pengaruhnya kkarna sejak ada tiktok semuanya kita tau tentabg apapun itu apalagi para gen Z yang punya hp cepat terpengaruhnya</p>
	<p>Bagaimana menurutkamu pengaruh platfrom media seprti tiktok dalam mempercepat penyebaran tren fashion dikalangan mahasiswa?</p>	<p>Cepet sih Karna kebanyakan <i>outfit</i> yang ditiktok nampilin harga yang bisa diajngaku mahasiswa</p>

## 8. Informan 8

© Nama: Nopiana Putri  
 Umur: 22 Tahun  
 Hari : Rabu 2025

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menggunakan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana kamu pertama kali mulai menggunakan <i>tiktok</i> untuk mendapatkan inspirasi outfit?	Saya tertarik menggunakan tiktok semenjak awalnya iseng iseng karna sering lewat di fyp
Seberapa sering kamu menggunakan tiktok untuk mencari inspirasi <i>outfit</i> yang ditampilkan di tiktok	Lumayan sering disaat saya butuh saja
Bagaimana tiktok mempengaruhi gaya berpakaian kamu sehari hari?	Dengan iklan pakaian tiktok yang sering bermunculan di beranda tiktok saya
Bagaimana kamu memilih dan memutuskan <i>outfit</i> yang terinspirasi dari tiktok?	Dengan memilih model yang sekiranya cocok dan yang terpending sedang tren
Apakah ada influencer atau kreator tertentu di tiktok yang mempengaruhi anda? Jika ya siapa dan mengapa	Ada @tanadia33 akun kreator tersebut saya rasa mempengaruhi outfit saya karna dirasa cocok dengan kepribadian saya sendiri
Bagaimana cara kamu dalam menandai sebuah video tiktok inspirasi <i>outfit</i> agar bisa dilihat berulang kali?	Dengan mengklik fitur simpan
Setiap video tiktok inspirasi <i>outfit</i> apakah kamu ikut berkomentar atau hanya menyimak dalam video tersebut?	Biasanya hanya menyimak saja
Dalam fitur tiktok kira kira fitur apa saja yang paling sering kamu gunakan?	Fitur like seperti nya





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	0	Bagaimana penggunaan tiktok untuk inspirasi outfit berhubungan dengan kepribadian kamu?	Sering bermunculan di tiktok
1	1	Apakah kamu merasa perlu menyesuaikan gaya kamu untuk diterima oleh teman teman kamu?	Sesekali mungkin perlu supaya terlihat percaya diri
2	2	Bagaimana menurut kamu tiktok mempengaruhi pandangan kamu terhadap mode dan tren?	Dengan sering nya tren outfit yang seringkali muncul di beranda saya dan membaut saya tergoda untuk memilikinya
3	3	Apakah ada tantangan atau kritrik yang kamu hadapi terkait dengan penggunaan tiktok untuk inspirasi outfit?	Mungkin tidak ada
4	4	Apakah kamu merasa gaya <i>outfit</i> kamu telah berubah sejak menggunakan tiktok? Jika iya bagaimana?	Iya yang awalnya terlihat tidak tertata menjadi tertata dan lebih pd
5	5	Apa tren <i>outfit</i> terbaru ditiktok yang kamu ikuti atau coba?	Hampir setiap trend outfit viral saya ikuti asal cocok dan sesuai dengan budget saya
6	6	Menurut kamu apa yang membuat tiktok menjadi platfrom yang efektif untuk menginspirasi <i>outfit</i> generasi Z kalangan mahasiswa?	Tiktok platfrom yang cepat update mudah digunakan dan tidak membosankan
		Bagaimana menurutkamu pengaruh platfrom media seprti tiktok dalam mempercepat penyebaran tren fashion kalangan mahasiswa?	Terupdate dengan cepat

## LAMPIRAN FOTO DOKUMENTASI

### 1. Dokumentasi wawancara dengan Reta Mardella



Sumber: Peneliti

### 2. Dokumentasi wawancara dengan Yulian Atikah



Sumber: Peneliti



### 3. Dokumentasi wawancara dengan Amanda Julita



Sumber: Peneliti

### 4. Dokumentasi wawancara dengan Putri Septiarani



Sumber: Peneliti

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## 5. Dokumentasi wawancara dengan Muhammad Yudi

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Sumber: Peneliti

## 6. Dokumentasi wawancara dengan Ahmad Hidayat



Sumber: Peneliti



## 7. Dokumentasi wawancara dengan Raysa Salsabilla



Sumber: Peneliti

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.